

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019/
Consolidated Financial Statements
For the Year Ended December 31, 2020 and 2019

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors'</i>
Laporan Auditor Independen	i - iii	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 125	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

No. 00416/2.0459/AU.1/10/1493-2/1/V/2021

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA DIREKTUR, KOMISARIS
DAN PEMEGANG SAHAM**

PT Capitalinc Investment Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Group") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No. 00416/2.0459/AU.1/10/1493-2/1/V/2021

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE DIRECTORS, COMMISSIONERS
AND SHAREHOLDERS OF**

PT Capitalinc Investment Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial of PT Capitalinc Investment Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as "Group"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

An audit includes performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sesuai dengan Catatan 41 tentang Perjanjian Penting dan Kerjasama bahwa berdasarkan risalah rapat umum antara entitas anak yaitu PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum pada tanggal 12 November 2015 serta Greenstar Assets Ltd. pada tanggal 25 November 2014 dengan SKK MIGAS bahwa jika konsesi blok migas masing-masing entitas anak tidak diperpanjang maka terdapat kewajiban komitmen eksplorasi dan komitmen Perpanjangan Jangka Waktu Eksplorasi (PJWE) yang harus dipenuhi oleh entitas anak. Dimana jangka waktu komitmen eksplorasi yang dimiliki oleh PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum adalah tanggal 11 Desember 2016 dan 12 Juni 2017. Entitas anak belum melakukan akrual atas kewajiban yang mungkin timbul sehubungan dengan komitmen eksplorasi dan komitmen PJWE tersebut, disebabkan manajemen sedang mengusahakan perpanjangan waktu eksplorasi dari SKK Migas dan Kementerian ESDM.

Kami membawa perhatian ke Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, yang mengikhtisarkan dampak dari kondisi pelemahan ekonomi di Indonesia dan penurunan harga minyak dunia terhadap Perusahaan serta tindakan yang telah ditempuh dan rencana yang akan dilakukan Perusahaan untuk menghadapi dampak dari kondisi ekonomi tersebut. Kondisi kegiatan operasional Grup saat ini mengalami tantangan untuk memperoleh pendanaan bagi pengembangan industri hilir minyak dan gas bumi berupa mini refinery dan mini LNG serta perdagangan minyak dan gas bumi. Disamping itu, terdapat konsesi-konsesi blok minyak milik entitas anak yang belum memperoleh perpanjangan izin. Dalam periode 2020 dan 2019, Perusahaan membukukan keuntungan (kerugian) masing-masing sebesar (Rp33,85) miliar dan Rp11,98 miliar. Namun defisit saldo laba sampai dengan 31 Desember 2020 telah mencapai Rp4,871 triliun. Walaupun modal kerja perusahaan (aset lancar setelah dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2020 menunjukkan surplus sebesar Rp23,84 miliar. Hal-hal ini, akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasi Perusahaan.

We believe that our audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Capitalinc Investment Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

In accordance with Note 41 concerning Cooperation Agreements that based on minutes of general meetings between subsidiaries PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum dated 12 November 2015 and Greenstar Assets Ltd. dated November 25, 2014 with SKK MIGAS that if the subsidiaries oil and gas block concessions are not extended then there is an obligation for exploration commitments and Extension of Exploration Period (PJWE) commitments that must be fulfilled by the subsidiary. Where the period of exploration commitment held by PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum is December 11, 2016 and June 12, 2017 respectively. Subsidiaries have not accrued any liabilities that may arise in connection with the commitments exploration and commitment PJWE, because management is seeking an extension of exploration time from SKK Migas and Ministry of Energy and Mineral Resources.

We bring attention to Note 43 to the consolidated financial statements, which summarizes the impact of the economic downturn in Indonesia and the decline in world oil prices on the Company and the actions taken and plans that will be taken by the Company to deal with the impact of these economic conditions. The current condition of the Group's operations is facing challenges to obtain funding for the development of the oil and gas downstream industries in the form of mini refineries and mini LNG as well as the oil and gas trading. In addition, there are oil block concessions owned by subsidiaries that have not yet obtained permit extension. In periode 2020 and 2019, the Company booked gains (losses) of (Rp33.85) billion and Rp11.98 billion respectively. However, the balance of deficit up to December 31, 2020 has reached Rp4.871 trillion. Eventhough the company's working capital (current assets net of liabilities due in one year) as of December 31, 2020 showed a surplus of Rp23.84 billion. These factors will affect the continuity of the Company's operations. This condition, together with other matters as described in Note 41 to the consolidated

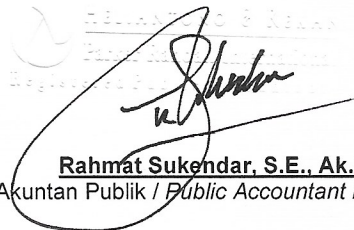


Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

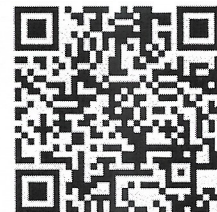
financial statements, indicates a material uncertainty that could cause significant doubts about the ability of the Company and its Subsidiaries to sustain its business. The management plans to deal with these conditions is also disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not cover possible adjustments that have to be made from these uncertainty conditions. Our opinion is not modified in this regard.

HELIANTONO DAN REKAN
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants

24 Mei 2021 / May 24, 2021



Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA., CPA
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP: 1493



NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures, and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk. DAN
ENTITAS ANAK**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Abas Soeriawidjaja | : | Name |
| Alamat kantor | : | Menara Jamsostek, Menara Utara
Lantai 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. KH Ahmad Dahlan Blok13/B
Ciputat Timur, Tangerang Selatan | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 62.21. 29660976 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Herman Dahlina | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Menara Jamsostek, Menara Utara
Lantai 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Pamengpeuk Raya No.8
RT/RW 03/04 Kel. Antapani Wetan,
Bandung, Jawa Barat | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor Telepon | : | 62.21. 29660976 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur/ Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Capitalinc Investment Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Capitalinc Investment Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclose in PT Capitalinc Investment Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements; and |
| b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Capitalinc Investment Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the company's PT Capitalinc Investment Tbk and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 24 Mei 2021/

Jakarta, May 24, 2021

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Abas Soeriawidjaja

Herman Dahlina

PT Capitalinc Investment Tbk.

Menara Jamsostek
Menara Utara 19th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710, Indonesia

Ph. (62 21) 29660976
Fax. (62 21) 29660976
www.capitalinc-investment.com

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2n,5	14.053.298.680	14.763.845.546	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	2g,2p,6	220.204.301.337	218.131.460.663	Short-term investments - net
Piutang usaha - bersih	2h,2o, 7	55.140.225.141	47.045.585.230	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	2h, 2o,8	327.858.484.047	416.452.938.825	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - bersih	2p, 2q, 9, 18a	5.520.979.100	8.466.015.860	Prepaid expenses and advance payment - net
Uang muka investasi - bersih	2j,10	-	-	Advance payment for investment - net
JUMLAH ASET LANCAR		622.777.288.305	704.859.846.124	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	2l,12	-	-	Investment in associate company
Aset tetap - bersih	2r,13	7.095.724.126	5.764.431.331	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	2d,14	2.433.824.032	-	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	2e,15	-	-	Exploration and evaluation assets - net
Goodwill	2ab,16	53.143.384.813	53.143.384.813	Goodwill
Aset lain-lain	17	750.512.945	14.597.291.220	Other assets
Aset pajak tangguhan	2y,19c	35.880.031.005	34.894.177.591	Deferred tax assets
Aset tersedia untuk dijual	2f,4,11	2.529.403.671	2.605.578.121	Assets available for sale
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		101.832.880.592	111.004.863.076	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		724.610.168.897	815.864.709.200	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2h, 2u,18	378.011.082.690	338.288.270.779	Trade payables
Utang pajak	2y,19b	7.339.443.130	21.100.243.954	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	20	73.718.304.419	77.874.569.824	Accrued expenses
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	22	3.001.999.670	-	Current maturities of lease liabilities
Utang lain-lain	2h, 21	136.863.474.050	220.999.353.914	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		598.934.303.959	658.262.438.471	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi imbalan kerja	2x, 23	783.416.656	587.570.159	Employee benefit provision
Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	2f, 4, 11	143.799.002.099	142.985.995.750	Liabilities of assets available for sale
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		144.582.418.755	143.573.565.909	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		743.516.722.714	801.836.004.380	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equities (capital deficiency) attributable to the owners of parent company:
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 482.642.711.310 saham pada 2020 dan 2019				Authorized - 482.642.711.310 shares in 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.842.082.852 saham pada 2020 dan 2019				Issued and fully paid-in capital 31.842.082.852 shares in 2020 and 2019
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 2020 dan 2019				Share Series A
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 2020 dan 2019	24	963.000.000.000	963.000.000.000	- Rp10.000 par value per share in 2020 and 2019
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 2020 dan 2019				Issued and fully paid in - 96.300.000 shares in 2020 and 2019
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 2020 dan 2019	24	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	Share Series B
Saham Seri C - Nilai nominal Rp100 per saham pada 2020 dan 2019				- Rp300 par value per share in 2020 and 2019
Ditempatkan dan disetor - 27.833.988.507 saham pada 2020 dan 2019	24	2.783.398.850.700	2.783.398.850.700	Issued and fully paid-in - 3.911.794.345 shares in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor lainnya	25	(72.429.129.361)	(72.429.129.361)	Share Series C
Saldo Defisit		(4.871.101.135.770)	(4.837.564.707.392)	- Rp100 par value per share in 2020 and 2019
Komponen ekuitas lainnya:				Issued and fully paid-in - 27.833.988.507 shares in 2020 and 2019
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan	2g, 36	11.453.846.281	10.523.668.677	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lainnya		(53.583.659)	(41.283.182)	Deficit
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(12.192.848.309)	20.425.702.942	Other component of equity:
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2s, 26	(6.713.705.508)	(6.396.998.122)	Exchange difference due to translation of financial positions
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(18.906.553.817)	14.028.704.820	Other Comprehensive incomes
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		724.610.168.897	815.864.709.200	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT COMPANY
				NON-CONTROLLING INTEREST
				TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN NETO	2p, 2q, 9, 18a 2v, 27	761.272.388.424	856.238.894.543	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v, 28	710.749.771.875	807.980.378.018	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		50.522.616.549	48.258.516.525	GROSS PROFIT
Umum dan administrasi	29	(27.460.847.326)	(35.844.142.138)	General and administration
Beban pemasaran	30	(20.727.105.750)	(13.156.034.628)	Marketing expenses
Pendapatan (beban) keuangan	31	(362.092.992)	(242.146.536)	Financial charges
Beban penurunan nilai aset	32	(25.155.851.364)	(9.154.142.979)	Impairment assets charges
Labal(rugi) selisih kurs	2h, 2u, 33	(4.463.000.001)	28.993.439.084	Foreign exchange gain/(loss)
Pendapatan lain - lain	34	179.957.887	90.044.549	Other income
Beban lain - lain	35	(249.359.321)	(943.184.550)	Other expense
Jumlah Beban		(78.238.298.867)	(30.256.167.198)	Total Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(27.715.682.318)	18.002.349.327	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2y, 19			INCOME TAX
Pajak kini		(5.739.999.180)	(5.561.160.396)	Current tax
Pajak tangguhan	2f, 19	491.726.533	35.930.840	Deferred tax
		(5.248.272.647)	(5.525.229.556)	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN:		(32.963.954.965)	12.477.119.771	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEARS FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN :				DISCONTINUED OPERATIONS :
Labal (rugi) bersih dari operasi yang dihentikan		(889.180.799)	(491.739.238)	Net income (loss) from discontinued operations
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(33.853.135.764)	11.985.380.533	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	36	930.177.604	2.083.194.428	Exchange difference due to translation of financial statements
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti, bersih		(12.300.477)	33.098.227	Actuarial losses from defined benefit plan, net
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		917.877.127	2.116.292.655	Other comprehensive incomes, net of tax
JUMLAH PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(32.935.258.637)	14.101.673.188	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIODS
Labal/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the years attributable to:
Pemilik entitas induk		(33.536.428.378)	11.931.002.152	Equity holder of the parent
Kepentingan nonpengendali		(316.707.386)	54.378.381	Non-controlling interest
Labal/(rugi) tahun berjalan		(33.853.135.764)	11.985.380.533	Profit/(loss) for the years
Jumlah Labal/(rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income/(loss) for the years attributable to:
Pemilik entitas induk		(32.618.551.251)	14.047.294.807	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(316.707.386)	54.378.381	Non-controlling interest
Pendapatan/(kerugian) komprehensif periode berjalan		(32.935.258.637)	14.101.673.188	Comprehensive income/(loss) for the periods
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR				PROFIT/(LOSS) PER SHARE
Yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk:				Atributable to the equity holder
Entitas induk:				Parent company
Labal per saham dasar	2z, 37	(1,06)	0,38	Basic earnings per share
Labal per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan		(1,04)	0,39	Basic earnings per share continuing operations
Labal per saham dasar dari operasi yang dihentikan		(0,03)	(0,02)	Basic earnings per share discontinued operations

Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company									
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid In Capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Modal (Defisiensi Modal)/ Total Capital (Capital Deficiency)	
Saldo per 1 Januari 2019	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(4.849.495.709.544)	8.440.474.249	(74.381.409)	6.378.408.135	(6.451.376.503)	(72.968.368)	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	11.931.002.152	-	-	11.931.002.152	54.378.381	11.985.380.533	Current year profit
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2g, 36	-	-	2.083.194.428	-	2.083.194.428	-	2.083.194.428	Exchange difference due to translation of financial positions
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	33.098.227	33.098.227	-	33.098.227	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(4.837.564.707.392)	10.523.668.677	(41.283.182)	20.425.702.942	(6.396.998.122)	14.028.704.820	Balance as of Desember 31, 2019
Saldo per 1 Januari 2020	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(4.837.564.707.392)	10.523.668.677	(41.283.182)	20.425.702.942	(6.396.998.122)	14.028.704.820	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	(33.536.428.378)	-	-	(33.536.428.378)	(316.707.386)	(33.853.135.764)	Current year Loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2g, 36	-	-	930.177.604	-	930.177.604	-	930.177.604	Exchange difference due to translation of financial positions
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(12.300.477)	(12.300.477)	-	(12.300.477)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(4.871.101.135.770)	11.453.846.281	(53.583.659)	(12.192.848.309)	(6.713.705.508)	(18.906.553.817)	Balance as of December 31, 2020

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan konsumen	840.563.709.360	869.240.553.493	Cash receipt from customer
Penerimaan (pembayaran) bunga dan komisi	(90.737.239)	142.258.825	Cash receipt (payment) of Interest
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(820.443.427.316)	(840.062.356.609)	Cash payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3.537.288.395)	(218.452.625)	Cash payment of income taxes
Arus kas bersih diperoleh dari(dipergunakan)			Net cash flow provided by/(used for)
untuk kegiatan operasi	16.492.256.410	29.102.003.084	operating activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI(DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan/(perolehan) aset lain-lain	27.518.855	(745.413.785)	Disposal / (payment) of other assets
Arus kas bersih yang diperoleh			Net cash flow provided by/
dari(digunakan untuk) kegiatan Investasi	27.518.855	(745.413.785)	(used for) investing activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman lain-lain	(17.637.116.590)	(21.368.759.415)	Receipt (payment) of other loans
Arus kas bersih diperoleh dari(digunakan untuk)			Net cash flow provided by/(used for)
kegiatan pendanaan	(17.637.116.590)	(21.368.759.415)	financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(1.117.341.325)	6.987.829.884	INCREASE/(DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.763.845.546	8.744.840.077	CASH AND CASH EQUIVALENT
Selisih kurs penjabaran mata uang	406.794.459	(968.824.415)	BEGINNING BALANCE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	14.053.298.680	14.763.845.546	CASH AND CASH EQUIVALENT
			ENDING BALANCE

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (secara bersama disebut "Grup") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7999-HT.01.01. tahun 1983 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984, tambahan No.35.

Seluruh anggaran dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-57563.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir sebagai berikut:

Pada 24 Juli 2012 terjadi perubahan anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam akta No.23 tertanggal 24 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan akta No.12, akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Capitalinc Investment Tbk. No. AHU-AH.01.10-33540 tertanggal 13 September 2012.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 245, tanggal 30 April 2014, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan dilakukannya Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02234.40.21.2014 tahun 2014 tanggal 21 Mei 2014.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company") and its subsidiaries (as together referred as "Group"), was established in Jakarta on November 11, 1983, based on the Notarial Deed No.15 made in the presence of Soedarno, S.H., Public Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No. C2-7999-HT.01.01. On 1983 on December 12, 1983, and published in State Gazette the Republic of Indonesia No.4, supplement No.35, dated January 13, 1984.

The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning "Limited Liability Company", as stated under Notarial Deed No.52 made by Agus Madjid, S.H., Public Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment was approved by the The Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-57563.AH.01.02. On 2008 dated September 1, 2008 was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 4702, dated February 17, 2009 No.14

The articles of Association have been amended, with the latest amendment as follow :

On July 24, 2012 the articles of association has amended based on notarial deed No.23 dated July 24, 2012 by Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta related to changed in deed No.12, the deed has been received by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of PT Capitalinc Investment Tbk. No. AHU-AH.01.10-33540 dated September 13, 2012.

According to the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), No. 245, dated April 30, 2014, made before Humbert Lie, SH, Notary in Jakarta, the Company has changed its capital structure and its article of association, in connection with the Rights Issue IV. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02234.40.21.2014 year 2014 dated May 21, 2014.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No.124 tanggal 18 Juni 2015 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris yang di Jakarta, Perusahaan telah merubah modal dasarnya. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0937613.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No.148, tanggal 29 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10, tanggal 03 Desember 2020, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersilnya pada tahun 1984.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan umum, pengangkutan dan jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

Express Profitable Investment Ltd. dan Roulette Capital Investment Ltd. adalah pemegang saham mayoritas/pengendali Perusahaan, dimana merupakan afiliasi dari PT Samuel International, yang juga bertindak sebagai arranger/controller. Perusahaan dan entitas anak (Catatan 1f) selanjutnya secara bersama disebut sebagai Grup.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

According to the Deed No.124 dated June 18, 2015 of Statement of Shareholders' General Meeting Excluding Extraordinary, made by Humbert Lie, SH, Notary in Jakarta, the Company has changed its capital base. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0937613.AH.01.02 2015 dated June 19, 2015.

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM), No.148, dated March 29, 2017, made by Humbert Lie, SH, Notary in Jakarta. The Company changes in the composition of the Company's management.

Based on the Deed of Statement of Decession Meeting, No.10, dated Decembert 03, 2020, made by Humbert Lie, SH, Notary in Jakarta. The Company changes in the composition of the Company's management.

The Company started its commercial operation in 1984.

b. Principle Activity and Registered Office

According to clause 3 of its article association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) while still comply with the regulation of the capital market and other applicable regulations.

Express Profitable Investment Ltd. and Roulette Capital Investment Ltd. are the majority/controlling shareholder of the Company, which is an affiliate of PT Samuel International, which also acts as an arranger/controller. The Company and its subsidiaries (Note 1f) here in after collectively referred to as the Group.

The Company is domiciled in Jakarta, with address in the Menara Jamsostek, North Tower 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Bambang Seto
Komisaris Independen :	Ahmad Sultoni Soedradjat
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Abas Soerawidjaja
Direktur :	Herman Dahlina
<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite :	Ahmad Sultoni Soedradjat
Anggota :	Winda Pangestika
Anggota :	Dian Safitri

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebanyak 9 dan 10 orang.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Komisaris :	-
Direksi :	-
	<u>-</u>

Manajemen Kunci

Manajemen kunci perusahaan hanya mencakup Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners, Directors and Commite Audit of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Bambang Seto :		President Commissioner
Ahmad Sultoni Soedradjat :		Commissioner Independent
<u>Board of Directors</u>		
Abas Soerawidjaja :		President Director
Gara Wibawa Sadhu Putra :		Director
<u>Committe Audit</u>		
Ahmad Sultoni Soedradjat :		Chairman of Committe Audit
Drevi Paat :		Member
Gideon Tampubolon :		Member

Number of employees of the Company and its subsidiaries on December 31, 2020 and 2019 are 9 and 10 employees, respectively.

The remuneration for the board of commissioners and directors are as follows:

	<u>2019</u>	
Komisaris :	-	Commissioners
Direksi :	1.431.000.000	Directors
	<u>1.431.000.000</u>	

Key Management

Key management personnel only consist of Directors of the Company.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The Companying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Director on May 24, 2021.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham

Saham

Pada tanggal 20 Februari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. SI083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 1 November 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S.1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*Company listing*), nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tanggal 3 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares

Shares

Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia by its Approval Letter No. SI-083/SHM/MK.10/1990 to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) the Company shares in the Jakarta Stock Exchanges and Surabaya Stock Exchanges.

Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam") through letter No. S.1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) Company shares (Company listing) at a nominal price of Rp 1,000 per share.

Effective on February 3, 1994, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam") through letter No. S.191/PM/1994 for Limited Public Offering upon the issuing a pre-emptive right of 17,000,000 (seventeen million) shares.

On September 5, 1994, the Company distributed 22,497,450 bonus shares to its shareholders at nominal Rp 1,000 per share was derived from share premium obtained during the Initial Public Offering.

On October 6, 1995, the Company obtained an Effective Letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam") through letter No.S.1279/PM/1995 for Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp 1,000 per share.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp 1,000 per share to Rp 500 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 21, 1997, the Company distributed 72,458,670 dividen share to its shareholders at nominal Rp 1,000 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tanggal 26 Februari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp 500 menjadi Rp 50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp 15 menjadi Rp 1.500 untuk saham seri B. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan surat persetujuan pembatalan pencatatan efek (*Delisting*) PT Capitalinc Investment Tbk. dengan No. JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp 50.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp 1.500 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10%, dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.500 per lembar saham kepada Robin dan Alex Macoy Strategic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (continued)

On December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Effective Letter No.S.2427/PM/1997 for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp 500 per share.

On February 26, 2003, the Company implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp 500 to Rp 50,000 for the share series A shares and from Rp 15 to Rp 1,500 for the shares series B. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Commencing on September 30, 2003, according to Approval Letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk. No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, dated September 3, 2003 the Company's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.

On December 8, 2010, the Company increased the authorized capital into Rp 8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares series A with the nominal value of Rp 50,000 per share and 4,042,817,767 shares series B with the nominal value of Rp 1,500 per share. The shares listed in Jakarta Stock Exchange.

Further more, the Company increased their capital stock by issuing non pre-emptive right through issuing the new shares amounting to 10% from the issued and fully paid in capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp 1,500 per share to Robin and Alex Macoy Strategic Ltd., domicile in British Virgin Islands.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 Perusahaan telah memperoleh persetujuan Untuk Melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka HMETD jumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) Saham Biasa atas nama ("Saham") Seri C dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham.

Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan pernah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun. Atas obligasi tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

f. Entitas Anak

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama - sama disebut "Grup". Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (continued)

On March 31, 2014 Company's has been approved for the Limited Public Offering IV with Pre-emption right (LPO IV) to the shareholders in order Rights amount of 27,833,988,507 (twenty-seven billion eight hundred and thirty three million nine hundred and eighty-eight thousand five hundred and seventy) ordinary shares in the name ("shares") Series C with a nominal value of Rp 100 (one hundred dollars) per share.

Bonds

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No. S-1489/PM/1997 to offer the Company's bond to public amounting Rp 200,000,000,000 at a fixed rate of 16.375% per annum. The bonds have been repaid by the Company.

f. Subsidiaries

The Parent and Its subsidiaries, as together referred as "Group". The Company has control either directly or indirectly in the following subsidiaries:

sebagai berikut.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Tahun Operasi Komersil/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In Million Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Selatan	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	90,00	90,00	1.316	1.322
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	100,00	100,00	-	559
PT Cahaya Batu Raja Blok	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,50	99,50	1.213	1.283
PT Energi Nusantara Raya	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,00	99,00	11.000	11.000
Owen Holdings Limited	Cayman Island	Investasi/ Investment	2011	100,00	100,00	-	-
PT Indo LNG Prima	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,99	99,99	12.488	12.376
PT Indo Kilang Prima	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,99	99,99	12.130	12.130
PT Indogas Kriya Dwiguna	DKI Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading & Services	2006	99,00	99,00	339.696	435.192

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Tahun Operasi Komersil/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In Million Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Batu Raja Energi *)	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	90,00	90,00	11.000	11.000
Fast Returns Enterprise Ltd **)	Tortola	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	100,00	100,00	-	-

*) Kepemilikan melalui CBRB

**) Kepemilikan melalui GSAL

*) Ownership through CBRB

**) Ownership through GSAL

Kepemilikan Langsung

f.1 Greenstar Assets Ltd

Greenstar Aset Ltd., ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (East Kangean PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (SKK MIGAS) di East Kangean Blok, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 km². Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract) ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang.

Berdasarkan kontrak tersebut, GSAL bergerak di bidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah East Kangean. GSAL adalah kontraktor di East Kangean. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Direct Ownership

f.1 Greenstar Assets Ltd

Greenstar Assets Ltd., ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin Islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Special Task Force for Upstream Oil and Gas (SKK MIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java, with an area of 5,448.48 km². The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended.

Under the East Kangean PSC, GSAL is engaged in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. GSAL is the contractor of the East Kangean. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.1 Greenstar Assets Ltd (lanjutan)

Berdasarkan surat SKK MIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Greenstar Assets Limited mengakuisisi saham Fast Return Enterprise Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD 1.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Greenstar Assets Limited telah melakukan pencadangan seluruhnya atas aset eksplorasi dan evaluasi. Hal ini dilakukan karena perpanjangan waktu atas ijin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 6 Oktober 2015, namun Greenstar Assets Limited belum memperoleh ijin perpanjangan yang baru.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan akta notaris No. 8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C.28179.HT.01.01 tahun 2004 tanggal 10 November 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dan disesuaikan dengan UU No.40 tahun 2007 dengan Akta No.3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Sastryany Yoso Prawiro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No. AHU-91658.AH.01.02 tahun 2008.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.1 Greenstar Assets Ltd (continued)

Based on the letter of SKK MIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 dated October 6, 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to October 6, 2015. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment.

On March 1, 2013, Greenstar Assets Limited acquired shares of Fast Return Enterprise Ltd. as many as 100% ownership (50,000 shares) with a par value of USD 1.

On December 31, 2015, Greenstar Assets Limited has made provision entirely on exploration and evaluation assets. This is done because of an extension of time with the permission of SKK Oil and Gas exploration has been discharged on October 6, 2015, however Greenstar Assets Limited has not received a new license extension.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on Notarial Deed No.2 dated August 2, 2004, which has been amended with Notarial Deed No. 8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C.28179.HT.01.01 year 2004 dated November 10, 2004.

Company's Articles of Association has been changed and adjusted to the Act No. 40 year 2007 the Deed No.3 dated October 16, 2008, made and appeared before Sastryany Yoso Prawiro, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter on SK No. AHU-91658.AH.01.02 year 2008.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") (lanjutan)

Anggaran Dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir kali diubah dengan Akta No. 13 tanggal 19 Maret 2015 dihadapan Notaris Chilmiyati Rufaida, S.H., mengenai perubahan struktur permodalan dan susunan komisaris.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.01.03. 0924952 tahun 2015 tanggal 16 April 2015.

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komerling dengan SKK MIGAS, sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi Indonesia.

Berdasarkan surat SKK MIGAS No.0981/BPA0000 /2010/S1 tertanggal 14 Desember 2010 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Dan telah diperbaharui dengan surat SKK MIGAS No. SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 tanggal 31 Desember 2014, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 11 Desember 2016.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Manajemen CBRB telah melakukan pencadangan seluruhnya atas aset eksplorasi dan evaluasi. Hal ini dilakukan karena perpanjangan waktu atas ijin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 11 Desember 2016, namun CBRB belum memperoleh ijin perpanjangan yang baru.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") (continued)

CBRB article of association have been amended several time, most recently by Notary deed No.13 dated March 19, 2015 made Notary Chilmiyati Rufaida, S.H., changes in the capital structure and composition of the board of commissioner.

The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.01.03.0924952 dated April 16, 2015.

CBRB engages in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komerling Production Sharing Contract (Air Komerling PSC) with SKK MIGAS, the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body.

Based on the letter of SKK MIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 dated December 14, 2010 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to December 11, 2014. And had been renewed with letter of SKK MIGAS No. SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 dated December 31, 2014, with maturities ranging from December 12, 2014 until December 11, 2016.

As of December 31, 2016, the Management CBRB has made provision entirely on exploration and evaluation assets. This is done because of an extension of time with the permission of SKK Oil and Gas exploration has been discharged on December 11, 2016, however CBRB has not received a new license extension.

Office located at Menara Jamsostek, North Menara, 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.3 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, S.H., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-33173.HT.01.01 Tahun 2005 pada tanggal 14 Desember 2005.

Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta akta Notaris No. 118 yang dibuat dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham. Terakhir kali diubah dengan Akta No. 15 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Saat ini KEP ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan SKK MIGAS tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km² dan Senipah dengan luas 52,84 km², di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun. Hingga saat ini KEP belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat SKK MIGAS No. 0654/BPA0000/2011/S1 tertanggal 26 Agustus 2011 periode komitmen pasti diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014.

Perizinan tersebut telah diperbaharui Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Wilayah Kerja Seinangka-Senipah dengan surat SKK MIGAS No. SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 tanggal 27 Januari 2015, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 12 Juni 2017.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.3 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on Deed No.85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, S.H., The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No. C-33173.HT.01.01 year 2005 dated December 14, 2005.

KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No. 100 made by and before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi dated June 30, 2009 regarding to the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No. 118 dated September 30, 2010, made by and appeared before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi, regarding changes in stockholder's equity. Last modified by Notary Deed No. 15, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

Currently, KEP participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with SKK MIGAS dated December 12, 2004 covering Seinangka contract area of 69.84 km² and Senipah contract area of 52.84 km², in East Kalimantan for 30 years. Until the date KEP has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of SKK MIGAS No. 0654/BPA0000/2011/S1 dated August 26, 2011 the period of the firm commitment has been extended up to December 11, 2014.

The agreement had been renewed exploration time in Seinangka-Senipah with SKK MIGAS letter No. SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 dated January 27, 2015, with maturities ranging from December 12, 2014 to June 12, 2017.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.3 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan, Manajemen KEP telah melakukan pencadangan seluruhnya atas aset eksplorasi dan evaluasi. Hal ini dilakukan karena perpanjangan waktu atas ijin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 12 Juni 2017, namun KEP belum memperoleh ijin perpanjangan yang baru.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.4 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya ("ENR") didirikan berdasarkan Akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat dan dihadapkan oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 tanggal 8 Juni 2012. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-10.AH.02.02 tahun 2010 pada tanggal 9 Februari 2010. Terakhir kali diubah dengan Akta No. 14 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012. ENR berdomisili di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710. Sampai dengan 31 Desember 2020, ENR belum memulai operasi komersial.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.3 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") (continued)

As of the report date, the Management KEP has made provision entirely on exploration and evaluation assets. This is done because of an extension of time with the permission of SKK MIGAS exploration has been discharged on June 12, 2017, however KEP has not received a new license extension..

Office located at Menara Jamsostek, North Menara, 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.4 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya ("ENR") was established by deed of incorporation of a limited liability Company made by and before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 dated June 8, 2012. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in decree No. AHU-10.AH.02.02-year 2010 on February 9, 2010. The last amendment was by Notary Deed No.14, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

According to clause 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

Based on Certificate of Domicile No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 dated July 18, 2012. ENR domicile in Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710. Until December 31, 2020, ENR has not yet started its commercial operations.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited ("Owen") didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Cayman pada 14 Desember 2011. Kantor terdaftar Perusahaan berlokasi di Walkers Corporate Service terbatas, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1- 9005, Kepulauan Cayman.

Owen memiliki investasi pada EMP International BVL Limited (EIBL) sebesar 49% kepemilikan. EIBL adalah pemegang *working interest* sebesar 36,7205% di blok *Offshore North West Java* (ONWJ) melalui kepemilikan 100% saham *Offshore North West Java Ltd* (ONWJ).

Dikarenakan tidak diperpanjangnya kontrak atas ONWJ tersebut sehingga menyebabkan adanya penurunan *goodwill* menjadi nol pada 31 Desember 2016.

f.6 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032242.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 16 April 2012. Terakhir kali diubah dengan Akta No.12 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Per tanggal 31 Desember 2014, saham Perusahaan dimiliki oleh PT Cahaya Batu Raja Blok sebanyak 90% senilai Rp 9.900.000.000. Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan ke PT Cahaya Batu Raja Blok.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.5 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited ("Owen") was incorporated under the laws of the Cayman Islands on December 14, 2011. The Company's registered office is located at Walkers Corporate Service limited, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1-9005, Cayman Islands.

Owen has investments in EMP International BVL Limited (EIBL) amounted to 49% ownership. EIBL is an owner of working interest amounted to 36.7205% in the Offshore North West Java (ONWJ) block through its 100% ownership of Offshore North West Java (ONWJ).

Due to the non-renewal of the ONWJ contract causing the decrease of goodwill to nil by December 31, 2016.

f.6 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE was established in Jakarta, based on the Notarial Deed No. 22 dated April 11, 2012 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Public Notary in North Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032242.AH.01.09 year 2012 on April 16, 2012. Last modified by Notary Deed No.12, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

According to article 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

As of December 31, 2014, the Company's shares are owned by PT Cahaya Batu Raja Blok Rp 9,900,000,000 worth as much as 90%. The Company has consolidated the financial statements of PT Cahaya Batu Raja Blok.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.6 PT Batu Raja Energi ("BRE") (lanjutan)

BRE berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT Batu Raja Energi belum memulai operasi komersial.

f.7 PT Indo LNG Prima ("ILP")

PT Indo LNG Prima didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Hizmelina, S.H., No. 05 tanggal 21 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU.52497.AH.01.01 Tahun 2012.

Akuisisi ILP pada tanggal 23 Maret 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 132, No. 133 dan No. 134 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD 824,897 ekuivalen Rp 11.000.000.000.

Proses akuisisi ILP oleh Perusahaan tidak dilakukan penilaian oleh jasa penilai independen.

Perhitungan nilai *goodwill* ILP pada saat akuisisi dan mutasinya sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih / *The book value of net assets*
Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,99%/ *portion of the net assets taken over 99,99%*
Nilai perolehan / *Acquisition cost*

Goodwill pada saat akuisisi / *Goodwill on acquisition*
Penurunan nilai *goodwill* / *Impairment of goodwill*

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.6 PT Batu Raja Energi ("BRE") (continued)

BRE domiciles at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Until December 31, 2020, PT Batu Raja Energi has not started its commercial operations.

f.7 PT Indo LNG Prima ("ILP")

PT Indo LNG Prima was established based on Notarial Deed of Ny. Hizmelina, S.H., No. 05 dated September 21, 2012. The Articles of Association of the Company have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of Decision Letter AHU.52497.AH.01.01 of 2012.

Acquisition of ILP on March 23, 2017 based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 132, No. 133 and No. 134 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD 824.897 equivalent Rp 11,000,000,000.

The process of acquisition of ILP by the Company is not assessed by an independent appraisal service.

The valuation of goodwill for ILP on acquisition and the movements from the acquisition date through December 31, 2017 are as follows :

**23 Maret 2017/
March 23, 2017**

10.811.001.145
10.809.920.045
11.000.000.000

190.079.955

(190.079.955)

-

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.8 PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD")

PT Indogas Kriya Dwiguna didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Hizmelina, S.H., (Notaris di Jakarta) No. 03 tanggal 20 Juni 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-22903 HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Agustus 2005.

Akuisisi di PT Indogas Kriya Dwiguna pada tanggal 19 Juni 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 98 dan No. 99 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD 3,010,688 ekuivalen Rp 40.000.000.000.

Proses akuisisi IKD oleh Perusahaan tidak dilakukan penilaian oleh jasa penilai independen.

Perhitungan nilai *goodwill* IKD pada saat akuisisi dan mutasinya sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih / <i>The book value of net assets</i>	USD (988.628)
Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,99%/ <i>portion of the net assets taken over 99,00%</i>	USD (978.742)
Nilai perolehan / <i>Acquisition cost</i>	USD 3.010.688
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi / <i>Goodwill on acquisition</i>	USD 3.989.430
Konversi Saldo <i>Goodwill</i> menjadi Rupiah pada tanggal 19 Juni 2017 dengan menggunakan kurs Rp 13.286 / <i>Conversion of Goodwill Balance to Rupiah on June 19, 2017 using the exchange rate of Rp. 13,286</i>	53.143.384.813

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.8 PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD")

PT Indogas Kriya Dwiguna was established based on Notarial Deed of Ny. Hizmelina, S.H., (Notary in Jakarta) no. 03 dated June 20, 2005. The Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-22903 HT.01.01.TH.2005 dated August 18, 2005.

Acquisition of PT Indogas Kriya Dwiguna on June 19, 2017 based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 98 and No. 99 made before the Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD 3.010.688 equivalent to Rp 40,000,000,000.

The process of acquisition of IKD by the Company was not assessed by an independent appraisal.

The valuation of goodwill for IKD on acquisition and the movements from the acquisition date through December 31, 2017 are as follows :

**19 Juni 2017/
June 19, 2017**

USD (988.628)
USD (978.742)
USD 3.010.688

USD 3.989.430

53.143.384.813

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.9 PT Indo Kilang Prima ("IKP")

PT Indo Kilang Prima, dibentuk dan didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Maret 2013 yang dibuat dihadapan notaris Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-14099.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013

Akuisisi di PT Indo Kilang Prima pada tanggal 3 Maret 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 16 dan No. 17 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD 823,292 ekuivalen Rp 11.000.000.000.

Proses akuisisi IKP oleh Perusahaan tidak dilakukan penilaian oleh jasa penilai independen.

Perhitungan nilai *goodwill* IKP pada saat akuisisi dan mutasinya sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih / *The book value of net assets*
Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,99% / *portion of the net assets taken over 99,99%*
Nilai perolehan / *Acquisition cost*

Goodwill pada saat akuisisi / *Goodwill on acquisition*
Penurunan nilai *goodwill* / *Impairment of goodwill*

**3 Maret 2017/
March 3, 2017**

10.576.339.780
10.575.282.146
11.000.000.000

424.717.854

(424.717.854)

-

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.9 PT Indo Kilang Prima ("IKP")

PT Indo Kilang Prima, established and incorporated under Deed no. 03 dated March 7, 2013 made before the notary Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., in Tangerang. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter no. AHU-14099.AH.01.01. Tahun 2013 dated March 19, 2013

Acquisition of PT Indo Kilang Prima on March 3, 2017 based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 16 and No. 17 made before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD 823.292 equivalent Rp 11,000,000,000.

The process of acquisition of IKP by the Company was not assessed by an independent appraisal service.

The valuation of goodwill for IKP on acquisition and the movements from the acquisition date through December 31, 2017 are as follows :

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung

f.10 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Februari 2011. Fast Return Enterprise Ltd. berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Island.

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan harus terdiri atas 1 kelas dan 1 seri saham, yaitu saham biasa dan setiap saham mungkin diterbitkan dengan atau tanpa nilai par dan setiap saham yang diterbitkan dengan nilai par dapat diterbitkan dalam mata uang yang disediakan. Namun, jika mata uangnya tidak ditentukan maka mata uang yang digunakan harus dari Amerika Serikat.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Fast Return Enterprise Ltd. belum memulai operasi komersial.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership

f.10 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd was established by the laws territory of the British Virgin Island on February 18, 2011. Fast Return Enterprise Ltd. domiciled in Portcullis Trustnet Chambers, PO Box 3444 Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Shares issued by the Company shall consist of 1 class and 1 series of shares, the ordinary shares and any shares may be issued with or without par value and any shares issued with par value may be issued in currencies provided. However, if not specified, the applied currency must be from the United States.

Until December 31, 2020, Fast Return Enterprise Ltd. has not started its commercial operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together as "the Group") have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the relevant regulations issued by Financial Service Authority (OJK) (formerly the BAPEPAM-LK) specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Companies".

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No.VIII. G.7).

Laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies", as attached in letter KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No. VIII. G.7).

These consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of amendment and improvements to statements and new interpretations effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing and financing activities

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiary entitas controlled directly or indirectly by the Company.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principle of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

- a. *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principle of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Losses of a not wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to The Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner's equity of the parent company.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan PSAK baru yang signifikan adalah PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa". Dampak dari penerapan PSAK baru tersebut dijelaskan di bawah ini.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan lainnya.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 71, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 71 pada tanggal 31 Desember 2019, jika ada, akan diakui oleh Grup sebagai penyesuaian saldo laba per 1 Januari 2020.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK 71. Penerapan model penurunan nilai baru atas aset keuangan Grup berdasarkan PSAK 71 tidak mengakibatkan penyesuaian pada saldo laba Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Changes In Accounting Policies

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

On 1 January 2020, the Group has adopted new SFAS and ISFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. Significant new SFAS adopted were SFAS 71 "Financial Instruments", SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73 "Leases". Impacts from the adoption of these new SFAS are set forth below.

SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 replaces the provisions of SFAS 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard.

In accordance with the transitional provision of SFAS 71, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of initial implementation of SFAS 71 as at 31 December 2019, if any, was to be recognised by the Group as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

There were no significant impacts to the Groups' consolidated financial statements from the implementation of SFAS 71 provisions. The implementation of the new impairment model on the Group's financial assets under SFAS 71 did not result in any adjustment to the Group's retained earnings as at 1 January 2020.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup telah menerapkan metode pengakuan pendapatan menggunakan pendekatan 5 langkah penilaian yang dipersyaratkan dalam standar baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah ke pelanggan.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 72, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 72 pada tanggal 31 Desember 2019, jika ada, akan diakui oleh Grup sebagai penyesuaian saldo laba per 1 Januari 2020.

Tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK 72. Penerapan standar tersebut tidak mengakibatkan penyesuaian terhadap saldo laba Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 “Sewa”

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian, jika ada, yang timbul dari aturan sewa yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal. Prinsip pengukuran PSAK 73 hanya diterapkan setelah tanggal tersebut.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Changes In Accounting Policies (continued)

SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”

In accordance with SFAS 72, the Group has applied the revenue recognition method using a five-step approach as prescribed in the new standard. Under SFAS 72, the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer.

In accordance with the transitional provision of SFAS 72, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of initial implementation of SFAS 72 as at 31 December 2019, if any, was to be recognised by the Group as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

There were no significant impacts to the Groups’ consolidated financial statements from the adoption of SFAS 72. The implementation of the standard did not result into any adjustment to the retained earnings of the Group as of 1 January 2020.

SFAS 73 “Leases”

The Group has adopted SFAS 73 retrospectively from 1 January 2020, but has not restated comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transitional provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments, if any, arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening balance sheet on 1 January 2020.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease assets and lease liabilities immediately before transition as the carrying amount of the right of use assets and the lease liabilities at the date of initial application. The measurement principles of SFAS 73 are only applied after that date.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients permitted by the standard:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.
- Mengecualikan biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- Menggunakan peninjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- Tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa bersifat memberatkan pada tanggal 1 Januari 2020 sesuai PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai. Berdasarkan kajian manajemen, tidak ada kontrak yang bersifat memberatkan pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK dan ISAK lainnya

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan - Pengungkapan" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes In Accounting Policies (continued)

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases.
- Excluding initial direct costs for the measurement of the right of use assets as at 1 January 2020.
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- Not separating non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.
- Relying on the previous assessments on whether leases are onerous as at 1 January 2020 based on SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" as an alternative to performing an impairment review. Based on management's assessment, there were no onerous contracts as at 1 January 2020.

Other SFAS and ISFAS

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments - Recognition and Measurement" and SFAS 60 "Financial Instruments - Disclosure" on Interest Rate Benchmark Reform
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 73 "Sewa - Konsesi Sewa terkait Covid-19" berlaku efektif mulai 1 Juni 2020, tetapi penerapan dini diperkenankan. Grup telah melakukan penerapan dini atas amandemen PSAK 73, namun penerapan dini amandemen PSAK 73 ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan juga jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes In Accounting Policies (continued)

Other SFAS and ISFAS (continued)

- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"

Amendment to SFAS 73 "Lease - Covid-19 related Rent Concessions" is effective from 1 June 2020, but early adoption is permitted. The Group has early adopted this amendment to SFAS 73, however, the early adoption of the amendment to SFAS 73 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Based on reviewed by the Company, there was no significant impact on the consolidated financial statements and did not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

e. Oil and Gas Properties and Mining Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti
Pertambangan (lanjutan)**

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan untuk entitas anak yang bergerak di bidang tambang batu bara dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Oil and Gas Properties and Mining Properties
(continued)**

The Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production and coal mining apply SFAS No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The costs incurred before the acquisition of mining license for subsidiaries engaged in coal mining are expensed when incurred.

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (area of interest) when the mining licenses are acquired and still valid and : (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the coal reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (area of interest) are still ongoing.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti
Pertambangan (lanjutan)**

Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan batu bara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

f. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2015) "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Oil and Gas Properties and Mining Properties
(continued)**

Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven coal reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining Development" in the "Mining Properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

f. Asset Available For Sale

Accordance SFAS 58 (Revised 2015) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations", an entity may classify an asset as available for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use, which in this case should be an asset in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly required in the sale of these assets and its sale must be possible.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

9. Penjabaran Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Pembukuan Perusahaan, kecuali IKD, GSAL dan OWEN, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Asset Available For Sale (continued)

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

9. Foreign Currency Translation

Company applied SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, except IKD, GSAL and OWEN. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made.

In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in the foreign currencies are adjusted to Rupiah using the rates of exchange report (closure) set by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) in effect on the date. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan IKD, GSAL dan OWEN diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun IKD, GSAL dan OWEN dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>		
<u>Kurs Konversi Tanggal</u>			<u>Exchange Rate Conversion</u>	
<u>Pelaporan</u>			<u>Date Reporting</u>	
Dollar AS :	14.105	13.901	:	U.S Dollar
<u>Kurs Rata-Rata</u>			<u>Average Rate</u>	
Dollar AS :	14.625	14.146	:	U.S Dollar

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Foreign Currency Translation (continued)

Bookkeeping IKD, GSAL and OWEN held in Dollars United States. For financial reporting purposes consolidated accounts IKD, GSAL and OWEN then translated into Rupiah using the mechanism:

- *Assets and liabilities are translated using the exchange rate at the reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated using average exchange rates for the year;*
- *Shareholders' equity accounts are translated at historical exchange rates, and*
- *Resulting translation adjustments are recorded as part of other comprehensive income as "Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in the consolidated statement of financial position.*

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

h. Transaction With Related Parties

The Company has entered into transactions with certain related parties as defined under the SFAS 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transaction With Related Parties (continued)

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

i. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71 (2017) "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017), Grup memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transaction With Related Parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Company discloses total compensation to the key person as required by SFAS 7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post-employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

All significant and material transactions with the related parties are made based on terms and conditions which may not be the same with the third parties, as disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Financial Instrument

Effective January 1, 2020, the Group has applied SFAS 71 (2017) "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

In accordance with SFAS 71 (2017), the Group has elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran selanjutnya

- **Aset keuangan FVTPL**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

- **Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instrument (continued)

a. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent measurement

- **Financial assets at FVTPL**

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

- **Financial assets at amortized cost**

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- **FVOCI**

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai awal aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instrument (continued)

- **FVOCI**

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

b. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instrument (continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

b. Financial Liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

c. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instrument (continued)

b. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

j. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired

A financial asset or a Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Perusahaan menetapkan bahwa aset keuangan dalam klasifikasi ini akan dievaluasi penurunan nilai secara individual jika aset keuangan tersebut secara individu memiliki nilai yang signifikan, yaitu lebih besar dari Rp 500.000.000 dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. *Impairment of Financial Assets (continued)*

In the case of equity investments classified as available for sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

a. Financial assets carried at amortized cost

The Company first assesses whether objective evidence of impairment of financial assets. Individual assessment is performed for financial assets that are individually significant impaired, using the discounted cash flow method. Significant financial assets that are not yet impaired and financial assets that are not impaired, included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

The Company determines the classification of financial assets that will be evaluated individually for impairment if the individual financial assets have significant value, which is greater than Rp 500,000,000 and objective evidence of impairment.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed for both significant and insignificant amount, the asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of financial assets collectively assesses them. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Individual impairment calculation

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the asset.

The carrying amount of the asset is reduced through the account Allowance for impairment losses and loan losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of present value estimated future cash flows of financial asset reflects the cash flows of the collateral may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

Collective impairment calculation

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on common characteristics such as credit risk and credit segmentation considering the status of arrears. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam bank.

Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

- b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

- a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets whose credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk in the bank.

Historical loss experience is adjusted based on the latest data that can be observed to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist today.

- b. Financial assets available for sale

At each consolidated balance sheet date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Significant reduction or a long-term decline in the fair value of an investment in a debt instrument below its cost is objective evidence of impairment resulting impairment loss was recognized. As mentioned above there is evidence for financial assets available for sale, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in consolidated statement of comprehensive income.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan nilai aset (atas aset berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill*) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. *Impairment of Financial Assets (continued)*

b. *Financial assets available for sale (continued)*

If, in a subsequent period, the fair value of financial assets classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

If loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

k. *Impairment of Non-Financial Assets*

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an assets (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi hingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

Goodwill diuji penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2013), yang dimaksud entitas asosiasi adalah suatu entitas termasuk entitas non-korporasi, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Biasanya jika Grup memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% sampai dengan 50% hak suara *investee*, maka Grup dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.

Penyertaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini Perusahaan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proposional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut kecuali apabila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of comprehensive income.

Goodwill is tested for impairment periodically or when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Investment in Associates and Joint Venture

In accordance with SFAS 15 (Revised 2013), which referred to an associate is an entity including non-corporate entity, in which the Group has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in the policy decisions of the investee financial and operational. Usually if the Group owns, directly or indirectly, 20% to 50% of the voting rights of the investee, the Group is considered to have significant influence, unless it can be proven otherwise.

Investments in associates are accounted for using the equity method. Under this method the Company recognizes the portion of profit or loss of associates proportionately from the date significant influence commences until the date that significant influence ceases. When the Group's share of loss of an associate equals or exceeds its interests in associates, the Group ceases recognition of its share of further losses unless the Group has a legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investor tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara:

- (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi, dengan
- (b) jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengungkapkan:

- a. nilai wajar investasi pada entitas asosiasi yang tersedia kuotasi harga publikasi;
- b. ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, termasuk jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;
- c. alasan bahwa investor memiliki pengaruh signifikan walaupun memiliki kurang dari 20% hak suara;
- d. alasan bahwa investor tidak memiliki pengaruh signifikan walaupun investor memiliki lebih dari 20% hak suara;
- e. akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi jika periode pelaporannya berbeda dengan investor, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
- f. sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan;
- g. bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui; dan
- h. ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates and Joint Venture (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that there has been a decline in the value of investments in associates. If so, then the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying amount.

The Group discontinues use of the equity method from the date of the investor no longer has significant influence over an associate and record investments in accordance with SFAS 55 (Revised 2006): Financial Instruments: Recognition and Measurement. When the loss of significant influence, the Group measures any remaining investments in associates at fair value. The Group recognizes in profit or loss any difference between:

- (a) the fair value of the remaining investments and results of the release of some holdings in associates, with*
- (b) the carrying amount of the investment in the date when the loss of significant influence.*

At each reporting date, the Company will disclose:

- a. the fair value of investments in associates are available quotation publication;*
- b. the financial information summary of associates, including the aggregate amount of assets, liabilities, revenue, and profit or loss;*
- c. the reason that the investor has significant influence despite having less than 20% of the voting rights;*
- d. the reason that the investor does not have significant influence even though the investor owns more than 20% of the voting rights,*
- e. the final reporting period of the financial statements of the reporting period associates, if different from the investors, and the reason for using date or different period;*
- f. the nature and extent of any significant restrictions;*
- g. section loss associated entities that are not recognized, and*
- h. summary of the financial information associated Company.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Operasi Bersama

Grup menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama, dimana pihak-pihak operasi bersama memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara pihak-pihak mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam operasi bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*).

Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari operasi bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan operasi bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dan operasi bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Operasi bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Joint Ventures

The Group applies SFAS No. 66, "Joint Arrangement". The Group has an interest in a joint operation, which is a joint operation, where by the parties have a contractual arrangement that establishes joint control over the economic activities of the entity. The agreement requires unanimous agreement for financial and operating decisions among the parties. The Group recognizes its interest in the joint operation using the proportionate consolidation method.

The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of the joint operation with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of the joint operation are prepared for the same reporting period as the Group. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Adjustments are made in the Group's consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint operation. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint operation is proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associated entity.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- i. Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- ii. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

o. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and cash equivalents with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments which are short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- i. Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- ii. Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

o. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

If receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

p. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

q. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Trade and Non-Trade Receivables (continued)

Collectibility of trade receivable and non-trade receivables are reviewed regularly. Receivables are known to be uncollectible, abolished by directly reducing the carrying value. The allowance account is used when there is objective evidence that the Company is not able to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

p. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturities more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007) Aset Tetap dan PSAK 47 Akuntansi Tanah.

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Perabotan Kantor	4	Office Furniture
Peralatan Kantor	4	Office Equipments
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan Meteran Gas	4	Gas Meter Equipment
Pipa Gas	16	Gas Pipe

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

r. Fixed Assets

The Company adopted SFAS 16 (Revised 2011) "Fixed Assets" which replaces SFAS 16 (Revised 2007) Property, Plant and Equipment and SFAS 47 Land Accounting.

Fixed assets after initial recognition, be accounted for by the cost model and stated at cost less accumulated depreciation. The Company's fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Useful lives of assets are as follows:

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of fixed assets) included in the consolidated income statement in the year the asset is derecognized.

Residual value of assets, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if necessary, at the end of each reporting period.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

s. Kepentingan Nonpengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" (KNP) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Nonpengendali melebihi bagian pemegang saham nonpengendali dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dari kerugian tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham nonpengendali mempunyai liabilitas yang mempunyai kemampuan untuk menanggung kerugian tersebut. Keuntungan yang diperoleh entitas anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan kerugian kepentingan nonpengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

t. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fixed Assets (continued)

The cost of maintenance and repairs on the charge in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or the economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of care or standard of performance are capitalize.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

s. Non-Controlling Interest

The interest of minority shareholders in the equity of subsidiaries is presented as "Non-Controlling Interest" (NCI) in the consolidated statement of financial position.

When cumulative loss attributable to noncontrolling interest exceeds the non controlling interest in the equity of subsidiaries, the excess of losses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation and able to cover the losses. Profit generated by the subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the losses of the non-controlling interests previously absorbed by the majority shareholders.

t. Bussiness Combinations

Business combinations accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of NCI each of the parties acquired.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, kelompok usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Bussiness Combinations (continued)

For each business combination, the acquirer measures the NCI at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership of NCI identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the acquisition of a business, classify and determine the Company acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.

In a business combination is done in stages, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the statements of comprehensive income.

Contingent consideration are transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date. Changes in the fair value of the contingent consideration after the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in statements of comprehensive income or other comprehensive income in accordance with SFAS 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on identified assets acquired and liabilities are taken over. If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilities taken over.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

u. Utang Usaha dan Non-Usaha

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Business Company is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the CGU.

If goodwill has been allocated to a specific operation on CGU and CGU is stopped, the goodwill associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal goodwill that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

u. Trade Payables and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable is classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

v. Revenues and Expenses Recognition

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fee dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Pendapatan atas penyerahan barang dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti tersebut diterima/terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses (continued)

Prepaid provision expenses relate to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities issued using the effective interest rate method, and recorded as interest expense and financing charge.

Effective interest rate is the rate that exactly discount the estimate future cash payments and receipt over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction cost. Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

Revenues from the delivery of goods and services are recognized when the goods or services are delivered to the customer.

The expense is recognised as it occurs.

w. Other Incomes

Administrative incomes are recognized when consumer financing contract is signed.

Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan Karyawan

Kewajiban Imbalan Pascamasa Kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pascamasa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee Benefits

Post-Retirement Benefit Obligations

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expense when they are due.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

1. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

1. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in annual income tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

1. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

1. Current and Deferred Income Tax (continued)

However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Grup telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

2. Assets and Liabilities Under Tax Amnesty

The Group applied SFAS No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty", prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (The "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalent to settle the obligation relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

z. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menghitung laba per saham berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011) secara prospektif.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

**2. Assets and Liabilities Under Tax Amnesty
(continued)**

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAKs for each type of assets and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under the Tax Amnesty

- a) the entity remeasures the assets and liabilities under the Tax Amnesty; or*
- b) the entity obtains control over the investee.*

An entity restates its previous closest financial statement, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

z. Basic Earning Per Share

The Company calculates earnings per share based on SFAS 56 (Revised 2011) prospectively.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the the number of outstanding shares during the year.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Laba Per Saham Dasar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa sehingga nilai dari laba per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba per lembar saham dasar.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

aa. Informasi Segmen

PSAK 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi", mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Perusahaan untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Basic Earning Per Share (continued)

As of December 31, 2020 and December 31, 2019 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.

aa. Segmented Information

SFAS 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Company regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Company. In contrast the previous standard requires the Company to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- Are engaged in business activities which generate income and create a expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- The results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and
- Available a separated financial information.

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company. All transactions between segments have been eliminated.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Informasi Segmen (lanjutan)

Di tahun 2016, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan anak usaha di segmen jasa pembiayaan, sehingga Perusahaan hanya memiliki dua segmen yang dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, dan segmen minyak dan gas bumi.

Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

ab. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Segmented Information (continued)

In 2016, the Company has sold its entire ownership of subsidiary in financing segment. Hence, the Company has only two segments reported, namely business investment segment and oil and gas segment.

These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian SFAS adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker.

Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

ab. Goodwill

Goodwill represent the excess of the acquisition cost over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (2017). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The implementation of Company's accounting policy, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experience and other factors that considered relevant.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of implementation of Company's accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Asset and Liabilities

Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in SFAS 71 (2017). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Company accounting policies as disclosed in Note 2i.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets.

At each consolidated statement of financial position date, the Company specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Estimasi dan Asumsi

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Provision for Impairment of Financial Assets (lanjutan)

The review was conducted by predicting cash flows and calculate the present value using a discount rate appropriate to the conditions of the financial assets on the statement of financial position date.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

The Company determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

Estimation and Assumption

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidences that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Perusahaan telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang harus diukur dengan menggunakan nilai wajarnya.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan melakukan pengujian setiap akhir tahun atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k dan 2ab.

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai *goodwill* sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Imbalan Kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2x). Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimation and Assumption (continued)

**a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

The Company uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Company has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

The Company has no financial assets which are measured at the fair value.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Company assesses annually at year end for goodwill in accordance with the accounting policies stated in the Notes 2k and 2ab.

Key assumption of most impairment estimation are determined based on current market conditions.

c. Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations use assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 2x). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Penerapan Standar Akuntansi Baru

Grup melakukan penerapan atas PSAK 71 dan PSAK 73 efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimation and Assumption (continued)

c. Employee Benefits (continued)

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

d. Application of New Accounting Standard

The Group has applied SFAS 71 and SFAS 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

On the application of SFAS 71 and SFAS 73, the Group has opted for retrospective application with cumulative impact at the start of the application recognized on January 1, 2020 and does not restate comparative information.

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan segmen usaha dalam bidang minyak bumi dan pertambangan. Transaksi ini terdiri dari pengalihan aset dan liabilitas Perusahaan yang berkaitan dengan usaha dalam bidang minyak bumi dan pertambangan Perusahaan di entitas Anak.

Aset, liabilitas dan hasil dari operasi yang dihentikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

4. DISCONTINUED OPERATIONS

In March 2019, the Company decided to divert business segments in the field of oil and mining. This transaction consists of the transfer of the Company's assets and liabilities relating to the business in the oil and mining sector of the Company in the Subsidiary.

Assets, liabilities and results of operations that are terminated for the period ended on the date December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

4. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas dan setara kas	11.094.711	10.934.249	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	11.511.757.108	11.511.757.108	Other receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2.050.242.863	2.041.534.919	Prepaid expenses
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	-	-	Exploration and evaluation assets - net
Aset pajak tangguhan	-	76.334.912	Deferred tax assets
Pencadangan penurunan nilai aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	(11.043.691.011)	(11.034.983.067)	Provision impairment of assets available for sale
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	2.529.403.671	2.605.578.121	Total liabilities related directly to the assets available for sale
Utang usaha	18.691.461.713	18.472.773.101	Trade payable
Utang lain-lain	117.456.687.991	116.862.370.254	Other payable
Utang pajak	908.877.051	908.877.051	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	6.497.461.247	6.497.461.247	Accrued expenses
Provisi imbalan pascakerja	244.514.097	244.514.097	Provision for post-employment benefit
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	143.799.002.099	142.985.995.750	Total liabilities related to assets available for sale
Jumlah aset bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	(141.269.598.428)	(140.380.417.629)	Total net assets available for sale

Perhitungan hasil dari operasi yang dihentikan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Calculation of the results of operations terminated for the current year is as follows:

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

4. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pendapatan			Revenues
Pendapatan bunga	-	4.077.317.426	Interest Income
Pendapatan lain-lain	-	-	Other Income
Jumlah Pendapatan	-	4.077.317.426	Total revenues
Beban			Expenses
Rugi selisih kurs	746.845.887	2.449.298.272	Foreign exchange
Beban umum dan administrasi	142.334.912	1.936.465	General and administration expenses
Beban lain-lain	-	2.117.821.927	Other expenses
Jumlah Beban	(889.180.799)	4.569.056.664	Total expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(889.180.799)	(491.739.238)	Profit (loss) before income tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	76.334.912	-	Deferred tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(812.845.887)	(491.739.238)	Profit (loss) current year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(812.845.887)	(491.739.238)	Total comprehensive income (loss) current period
Dasar laba (rugi) per saham dari operasi yang dihentikan	(0,03)	(0,02)	Income (loss) basic of discontinued operations

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash
Rupiah	43.953.898	46.825.300	Rupiah
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.311.668.858	11.350.445.386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	274.356.462	60.233.138	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	18.621.141	19.036.162	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	4.604.646.461	11.429.714.686	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020: USD664.907; 2019: USD231.991)	9.378.513.235	3.224.906.891
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020: USD1.185; 2019: USD3.910)	16.719.785	54.358.192
PT Bank Mega Tbk. (2020: USD671; 2019: USD578)	9.465.301	8.040.477
	<u>9.404.698.321</u>	<u>3.287.305.560</u>
Jumlah bank	<u>14.009.344.782</u>	<u>14.717.020.246</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>14.053.298.680</u>	<u>14.763.845.546</u>

US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020: USD664,907; 2019: USD231,991)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020: USD1,185; 2019: USD3,910)	
PT Bank Mega Tbk. (2020: USD671; 2019: USD578)	
Total bank	
Total cash and cash equivalents	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash and cash equivalent in banks are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Dolar AS	0,66% - 2,44%	2,01% - 2,53%
Rupiah	3,80% - 5,84%	5,97% - 6,05%

Dollar US
Rupiah

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2020 dan 2019, kas dan setara kas milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp11.094.711 dan Rp10.934.250 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11)

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2020 and 2019, cash and cash equivalents PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum amounting to Rp11,094,711 and Rp 10,934,250 reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT TERM INVESTMENT

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
	<u>Rupiah</u>	<u>USD</u>	
CI	209.959.901.756	14.885.495	CI
ILP	12.468.685.454	883.990	ILP
Cadangan penurunan nilai	(2.224.285.873)	(157.695)	Impairment loss
Jumlah Investasi Jangka Pendek	<u>220.204.301.337</u>	<u>15.611.790</u>	Total Short Term Investment

CI
ILP
Impairment loss
Total Short Term Investment

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam bentuk penyertaan dana kepada Equator Lines Trading Inc. ("ELTI") yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi dan operasional Perusahaan dan entitas anak perusahaan. Bunga dihitung berdasarkan tingkat bunga SIBOR per tahun.

PT Capitalinc Investment Tbk (CI) dan ILP melakukan investasi di ELTI masing-masing pada tanggal 25 April 2014 dan 23 Maret 2017. Sampai dengan saat ini Perusahaan telah beberapa kali melakukan amandemen atas perjanjian investasi tersebut. Amandemen terakhir dilakukan oleh PT Capitalinc Investment Tbk (CI) dan ILP dengan ELTI pada tanggal 30 November 2020. Kedua amandemen tersebut menyatakan perpanjangan investasi di ELTI sampai dengan 12 bulan sejak tanggal masing-masing amandemen tersebut.

6. SHORT TERM INVESTMENT (continued)

Short-term investment is an investment in form of fund to the Equator Lines Trading Inc. ("ELTI") which will be used to finance the Company's investment and operation activities. Interest is calculated based on SIBOR per annum interest rate.

PT Capitalinc Investment Tbk (CI) and ILP invested in ELTI on April 25, 2014 and March 23, 2017 respectively. Up to now, the Company have made several amendments to the investment contract. The latest amendments made by CI and ILP with ELTI on November 30, 2020. Both agreements agreed to extend the investment for 12 months from the date of each agreement signed.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Banten Gas Synergy	14.420.032.019	8.840.301.366	PT Banten Gas Synergy
PT Darya Raya	6.379.103.895	6.379.103.895	PT Darya Raya
PT Hartono Energy Semesta	3.040.920.430	3.690.920.430	PT Hartono Energy Semesta
PT Dharma Pratama Sejati	2.996.363.512	108.634.412	PT Dharma Pratama Sejati
PT Pancuran Mas	2.784.566.728	2.952.035.077	PT Pancuran Mas
PT Duta Nugraha Pratama	1.184.128.040	1.184.128.040	PT Duta Nugraha Pratama
PT Jaya Energi Semesta	595.831.580	1.211.776.807	PT Jaya Energi Semesta
Lainnya (dibawah Rp500 juta)	828.432.077	851.134.339	Others (below Rp500 billion)
Sub jumlah	32.229.378.281	25.218.034.366	Sub total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>US Dollar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Riau Andalan Pulp & Paper	7.223.509.020	7.119.035.307	PT Riau Andalan Pulp & Paper
INPEG	3.551.921.100	3.500.548.013	INPEG
PT Suropati Cahaya Timur	3.400.884.760	3.351.704.723	PT Suropati Cahaya Timur
PT Dharma Pratama Sejati	2.766.089.235	-	PT Dharma Pratama Sejati
PT Pertamina Niaga	1.483.578.005	1.453.621.871	PT Pertamina Niaga
PT Hartono Energy Semesta	1.293.541.340	1.274.871.970	PT Hartono Energy Semesta
PT Artho Gas Abadi	1.268.124.130	1.249.789.978	PT Artho Gas Abadi
PT Duta Nugraha Pratama	901.828.141	888.797.273	PT Duta Nugraha Pratama
PT Pancuran Mas	1.452.532.900	801.733.364	PT Pancuran Mas
Bahtera Abadi Gas	322.905.634	137.508.692	Bahtera Abadi Gas
RCF	239.869.630	-	RCF
CV Sinar Abadi	200.149.950	197.248.796	CV Sinar Abadi
PT Darya Raya dari Gatsu	191.757.475	188.986.041	PT Darya Raya dari Gatsu
Lainnya (dibawah USD10.000)	1.489.657.260	1.663.704.836	Others (below USD10,000)
Sub jumlah	25.786.348.580	21.827.550.864	Sub total
Jumlah Piutang Usaha	58.015.726.861	47.045.585.230	Total Trade Receivable
Penyisihan piutang usaha	(2.875.501.720)	-	Allowance for impairment loss
Jumlah Piutang Usaha, bersih	55.140.225.141	47.045.585.230	Total Trade Receivable, net

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable based on invoice date are as follows:

1 – 30 hari	271.269.194	608.119.732	1 – 30 days
31 – 60 hari	190.575.758	569.741.907	31 – 60 days
61 – 90 hari	43.780.227	89.717	61 – 90 days
Lebih dari 91 hari	57.510.101.682	45.867.633.874	More than 91 days
	58.015.726.861	47.045.585.230	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha tidak terdapat adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Based on the review to the trade receivable are there no impairment at the end of the period, the Group management believes that all such receivables are collectible.

Piutang usaha Grup tidak dijadikan jaminan pinjaman kepada pihak ketiga.

Group business receivables are not guaranteed as loans to third parties

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for impairment loss of trade receivables is as below:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	-	-	Beginning Balance
Penambahan penyisihan	2.875.501.720	-	Additions Allowance
Jumlah	2.875.501.720	-	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Cahaya Batu Raja Blok	62.377.979.532	60.117.252.782	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kutai Etam Petroleum	54.837.840.470	52.960.025.523	PT Kutai Etam Petroleum
Jumlah Piutang Pihak Berelasi	117.215.820.002	113.077.278.305	Total related parties
 <u>Pihak Ketiga</u>			 <u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Prime Petroservices	45.529.698.760	49.634.827.194	PT Prime Petroservices
PT Finanza Investama	18.052.024.679	18.052.024.679	PT Finanza Investama
PT Indelberg Indonesia Perkasa	12.184.077.497	12.184.077.497	PT Indelberg Indonesia Perkasa
PT Loka Wahana Usaha	4.379.122.930	4.840.981.547	PT Loka Wahana Usaha
PT Petroflex Prima Daya	1.449.288.750	1.428.327.750	PT Petroflex Prima Daya
PPN BPH Migas	1.354.923.479	1.335.327.280	PPN BPH Migas
PT Semesta Petro Sarana	845.072.865	832.850.613	PT Semesta Petro Sarana
PT Kalila Energi Hijau	637.866.325	628.640.892	PT Kalila Energi Hijau
Lainnya (dibawah Rp500 juta)	2.120.353.708	2.092.811.786	Others (below Rp500 billion)
	86.552.428.993	91.029.869.238	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Pihak Ketiga (lanjutan)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Third Parties (continued)
<u>US Dollar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Finanza Investama (2020: USD11.469.824; 2019: USD11.469.824)	161.781.867.520	159.442.023.424	PT Finanza Investama (2020: USD11,469,824; 2019: USD11,469,824)
Pearl Shine International Ltd (2020: USD9.971.005; 2019: USD9.971.005)	140.641.025.525	138.606.940.505	Pearl Shine International Ltd (2020: USD9,971,005; 2019: USD9,971,005)
PT Indelberg Indonesia Perkasa (2020: USD6.260.658; 2019: USD6.260.658)	88.306.579.308	87.029.405.102	PT Indelberg Indonesia Perkasa (2020: USD6,260,658; 2019: USD6,260,658)
PT Arizona Investment (2020: USD5.698.624; 2019: USD5.698.624)	80.379.091.520	79.216.572.224	PT Arizona Investment (2020: USD5,698,624; 2019: USD5,698,624)
PT Pioneer Investment (2020: USD4.711.150; 2019: USD3.807.875)	66.450.770.750	52.933.270.375	PT Pioneer Investment (2020: USD4,711,150; 2019: USD3,807,875)
PT Petroflex Prima Daya (2020: USD568.149; 2019: USD553.029)	8.013.741.645	7.687.656.129	PT Petroflex Prima Daya (2020: USD568,149; 2019: USD553,029)
EMP Malacca Strait (2020: USD494,309; 2019: USD494,309)	6.972.228.445	6.871.389.409	EMP Malacca Strait (2020: USD494,309; 2019: USD494,309)
PT Takisama Prada Internasional (2020: USD422.600; 2019: USD422.600)	5.960.773.000	5.874.562.600	PT Takisama Prada Internasional (2020: USD422,600; 2019: USD422,600)
PT Draba Energi (2020: USD418.858; 2019: USD418.858)	5.907.995.758	5.822.548.673	PT Draba Energi (2020: USD418,858; 2019: USD418,858)
PT Gaia Kulinary (2020: USD314.009; 2019: USD315.809)	4.429.096.945	4.390.060.909	PT Gaia Kulinary (2020: USD314,009; 2019: USD315,809)
PT Kalila Production & Exploration (2020: USD252.538; 2019: USD252.538)	3.562.048.490	3.510.530.738	PT Kalila Production & Exploration (2020: USD252,538; 2019: USD252,538)
PT Geraldo Putra Mandiri (2020: USD159.210; 2019: USD159.210)	2.245.657.050	2.213.178.210	PT Geraldo Putra Mandiri (2020: USD159,210; 2019: USD159,210)
PT Propertindo Centra Utama (2020: USD100.000; 2019: USD100.000)	1.410.500.000	1.390.100.000	PT Propertindo Centra Utama (2020: USD100,000; 2019: USD100,000)
PT Masagena agung (2020 : USD3.822; 2019: USD3.822)	53.904.557	53.124.938	PT Masagena agung (2020 : USD3,822; 2019: USD3,822)
PT Diratama Prima Niaga (2020: USD0; 2019:USD4.440.325)	-	61.724.957.825	PT Diratama Prima Niaga (2020: USD0; 2019:USD4,440,325)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak Ketiga (lanjutan)			<u>Third Parties (continued)</u>
US Dollar (lanjutan)			<u>US Dollar (continued)</u>
PT Diratama Kemang Dalam (2020: USD0; 2019: USD1.673.750)	-	23.266.798.750	PT Diratama Kemang Dalam (2020: USD0; 2019: USD1,673,750)
	576.115.280.513	640.033.119.811	
Jumlah pihak ketiga	662.667.709.506	731.062.989.049	Total third parties
Jumlah piutang lain-lain	779.883.529.508	844.140.267.354	Total Other Receivables
Penyisihan piutang	(452.025.045.461)	(427.687.328.529)	Allowance for impairment loss
Jumlah Piutang lain-lain, bersih	327.858.484.047	416.452.938.825	Total Other Receivables, net

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lain-lain milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp11.511.757.108 dan Rp11.511.757.108 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11)

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2020 and 2019 other receivables PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum amounting to Rp11,511,757,108 and Rp 11,511,757,108 reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Saldo awal	427.687.328.529	445.946.655.084	Beginning Balance
Penambahan/ (pengurangan) penyisihan	18.521.444.760	(1.733.081.557)	Additions/ (reductions)
Selisih kurs	5.816.272.172	(16.526.244.998)	Allowance
Jumlah	452.025.045.461	427.687.328.529	Foreign exchange Total

Rincian pencadangan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Detail of impairment of other receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
PT Finanza Investama	179.833.892.199	177.494.048.103	PT Finanza Investama
Pearl Shine International Ltd	140.641.025.525	138.606.940.505	Pearl Shine International Ltd
PT Indelberg Indonesia Perkasa	100.490.656.805	99.213.482.599	PT Indelberg Indonesia Perkasa
PPN BPH Migas	9.809.986.905	9.790.390.706	PPN BPH Migas
PT Arizona Investment	8.079.629.434	-	PT Arizona Investment
PT Pioneer Investment	6.679.568.697	-	PT Pioneer Investment
PT Draba Energy	6.007.327.939	5.921.880.854	PT Draba Energy
PT Geraldo Putra Mandiri	2.245.657.050	2.213.178.210	PT Geraldo Putra Mandiri
PT Petroflex Prima Daya	805.533.609	-	PT Petroflex Prima Daya
EMP Malacca Strait	700.841.752	-	EMP Malacca Strait
PT Kalila Energi Hijau	637.866.325	628.640.892	PT Kalila Energi Hijau
PT Takisama Prada Internasional	599.170.762	-	PT Takisama Prada Internasional

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian pencadangan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Gaia Kulinary	445.208.770	-
PT Loka Wahana Usaha	440.185.500	-
PT Kalila Production & Exploration	358.053.716	-
PT Tri Global Energi	292.347.283	288.119.077
PT Propertindo Centra Utama	141.782.114	-
PT Masagena agung	110.850.589	110.070.970
PT Semesta Petro Sarana	84.945.805	-
Lain-lain	2.613.962.829	2.414.024.761
<i>Dikurangi : saldo penyisihan piutang dari entitas anak yang dilepas</i>	<i>(8.993.448.148)</i>	<i>(8.993.448.148)</i>
Jumlah	452.025.045.461	427.687.328.529

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT Finanza Investama ("FI")

Pada tanggal 3 September 2012 telah ditanda tangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) dengan PT Finanza Investama (FI) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:

1. GPM memiliki sejumlah utang kepada Perusahaan, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp10.541.685.773 dan USD2,236,729.
2. GPM memiliki sejumlah utang kepada KSP, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp7.396.838.906 dan USD9,483,095.

Oleh karenanya, berdasarkan hal-hal tersebut di atas para pihak sepakat untuk:

1. GPM setuju untuk mengalihkan utang kepada CI senilai Rp19.495.740.959 dan USD11,469,824 kepada FI pada tahun 2012.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

*Detail of impairment of other receivables are as follows:
(continued)*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Gaia Kulinary	-	-
PT Loka Wahana Usaha	-	-
PT Kalila Production & Exploration	-	-
PT Tri Global Energi	288.119.077	-
PT Propertindo Centra Utama	-	-
PT Masagena agung	110.070.970	-
PT Semesta Petro Sarana	-	-
Others	2.414.024.761	-
<i>Less : balance of allowance for accounts receivable from subsidiaries released</i>	<i>(8.993.448.148)</i>	<i>(8.993.448.148)</i>
Total	427.687.328.529	427.687.328.529

Based on the review of other receivables at the end of the years, the above allowance for impairment is deemed by management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of other receivables

PT Finanza Investama ("FI")

On dated September 3, 2012 has signed novation agreement between PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) with PT Finanza Investama (FI). The parties hereby declare as follows:

1. *GPM has a number of debt to Company, which is based on the list of promissory notes that transferred, amounting to Rp10,541,685,773 and USD 2,236,729.*
2. *GPM has a number of debt to KSP, which is based on the list of promissory notes that transferred amounting to Rp7,396,838,906 and USD9,483,095*

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

1. *GPM agreed that the debt to CI amounting to Rp19,495,740.959 and USD11,469,824 will be transferred to FI in 2012.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Finanza Investama ("FI") (lanjutan)

2. FI setuju untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan dan KSP atas seluruh utang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas utang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara Perusahaan dan FI, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

Besarnya nilai bunga pinjaman atas FI yang dihapuskan oleh Perusahaan sebesar Rp1.193.753.307 dan USD307,623 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, FI akan melunasi pokok pinjaman dengan tunai atau melakukan konversi atas utang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam FI, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar FI.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP")

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih KSP kepada FI sebesar USD9,483,095 dan Rp7.396.838.906 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Finanza Investama ("FI") (continued)

2. FI agrees that the debt to Company and KSP that transferred, will be entirely settled through issuance of promissory notes and/or other payment instrument that is considered appropriate to complete the payment of debt, and with appropriate term and conditions.

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years since the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

On December 21, 2012, an agreement made No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 was interest waiver treatment between the Company and the FI, which agreed to eliminate all application loan interest.

The amount to interest loans waived off by FI and Company amounted Rp1,193,753,307 and USD307,623 in 2012.

Under the agreement, the FI will pay off the principal of the loan by cash settlement or of conversion of principal payable in whole or in part to the Company's investment in the FI, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of FI.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP")

On April 8, 2013, receivable of KSP to FI amounted to USD9.483.095 and Rp7,396,838,906 purchased by the Company in accordance with the sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebtedness on April 9, 2013.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (lanjutan)

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, manajemen mencadangkan 100% atas piutang FI sebesar Rp18.052.024.679 dan USD11,469,824.

Piutang lain-lain ke IIP berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) yang dibeli oleh IIP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh IIP kepada EMP dengan nilai setara sanggup IIP kepada EMP tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih KSP kepada IIP sebesar USD5,428,704 dan Rp5.719.283.147 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013.

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil masing-masing sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk US Dollar per tahun. Surat sanggup tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2012 dan 2011, IIP menerbitkan surat sanggup utang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/ 24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk utang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk utang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No. 004/PPPTB/CI-IIP/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan IIP, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman. Besarnya nilai bunga pinjaman atas IIP yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp 572.684.583 dan USD 117.268 pada tahun 2012.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (Continued)

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision of FI receivables amounting Rp18,052,024,679 and USD11.469.824.

The others receivable due from IIP are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) to IIP amounted to USD4.425.835 and Rp4,455,709,009 which was purchased by IIP. Payment for the purchase of accounts receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by IIP to EMP. The promissory notes payable to EMP then was taken over by the Company.

On April 8, 2013, the right to claim KSP to the IIP at USD5.428.704 and Rp5,719,283,147 purchased by the Company in accordance with the purchase agreement and the Company KSP with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and in accordance with the KSP debt restructuring agreement and promissory note dated April 9, 2013.

The Promissory Note yield of 12.5% per year for the Rupiah and by 10% per year for the U.S. Dollar denominated. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

During 2012 dan 2011, IIP issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two) years/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per annum for debt denominated in U.S.Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

On December 21, 2012, an agreement made No. 004/ PPPTB/CI-IIP/XII/2012 on the application of interestwaiver treatment between the CI and the IIP, which agreed to eliminate all application loan interest. The value of loans written off by IIP and the CI amounted Rp 572,684,583 and USD 117,268 in 2012.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (lanjutan)

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, Manajemen mencadangkan 100% atas piutang IIP.

PPN Yang Ditagihkan Ke SKK MIGAS

Piutang tersebut merupakan piutang milik entitas anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke SKK MIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Perusahaan yang dapat ditagihkan ke SKK MIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, manajemen mencadangkan 100% atas piutang PPN yang ditagihkan ke SKK MIGAS.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (Continued)

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision IIP receivables.

VAT charged to SKK MIGAS

This accounts is the receivables of the subsidiaries engaged in oil and gas. VAT reimbursable to SKK MIGAS represents reimbursable VAT that has been paid by the Company in accordance with the term of PSC.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision VAT charged to SKK MIGAS receivables.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak dibayar dimuka	5.506.399.403	5.719.180.348	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembebasan lahan	1.057.875.000	1.042.575.000	<i>Advance for land acquisition</i>
Sewa kantor	269.886.500	3.026.692.155	<i>Office rent</i>
Uang muka pegawai	38.013.689	38.013.689	<i>Advances for employee</i>
Lain – lain (dibawah Rp 50 Juta)	891.703.774	856.953.934	<i>Others (below Rp 50 Millions)</i>
	7.763.878.366	10.683.415.126	
Pencadangan atas uang muka	(2.242.899.266)	(2.217.399.266)	<i>Advance provision</i>
Jumlah – bersih	5.520.979.100	8.466.015.860	Total – net

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2020 dan 2019, biaya dibayar dimuka dan uang muka milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp2.050.242.863 dan Rp2.041.534.919 direklasifikasi sebagai bagian dari aset milik untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2020 and 2019 prepaid expenses and advance payment PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum amounting to Rp2,050,242,863 dan Rp2,041,534,919 reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA INVESTASI

10. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Ocean Delmore Holding Inc (ODHI)	22.180.017.115	22.180.017.115	Ocean Delmore Holding Inc (ODHI)
Pencadangan	(22.180.017.115)	(22.180.017.115)	Allowance
Jumlah	-	-	Total

Adalah uang muka investasi yang telah disetor oleh Perusahaan kepada ODHI. Sejak tahun 2014, manajemen telah dilakukan pencadangan penurunan nilai atas uang muka tersebut sebesar 100% atau sejumlah Rp22.180.017.115. Sampai dengan 31 Desember 2020 tidak ada perubahan atas saldo uang muka tersebut.

Is an advance for investment paid by the Company to ODHI. Since 2014, management has provided allowance for impairment of advances amounting to 100% or a total of Rp22,180,017,115. Up to December 31, 2020 there were no changes to the balance of these advances.

11. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. ASSETS AVAILABLE FOR SALE

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual:			Assets available for sale:
PT Cahaya Batu Raja Blok	1.212.906.461	1.283.387.686	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kutai Etam Petroleum	1.316.497.210	1.322.190.435	PT Kutai Etam Petroleum
Jumlah	2.529.403.671	2.605.578.121	Total

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas terkait langsung dengan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual:			Liabilities related to the assets available for sale:
PT Cahaya Batu Raja Blok	83.720.637.845	83.468.949.233	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kutai Etam Petroleum	60.078.364.254	59.517.046.517	PT Kutai Etam Petroleum
Jumlah	143.799.002.099	142.985.995.750	Total
Aset dimiliki untuk dijual – bersih	(141.269.598.428)	(140.380.417.629)	Available for sale assets – net

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan) 11. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)

Rincian akun untuk masing-masing unit usaha adalah sebagai berikut:

The detail of business unit respectively are as follows:

PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)

PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas dan setara kas	11.094.711	10.934.249	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	9.510.264.281	9.510.264.281	Other receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.261.825.634	1.253.117.690	Prepaid expenses and prepayments
Aset tetap - bersih	-	-	Fixed assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	-	-	Exploration and evaluation assets - net
Aset pajak tangguhan	-	70.641.687	Deferred tax assets
Pencadangan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	(9.570.278.165)	(9.561.570.221)	Provision impairment of assets available for sale
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	1.212.906.461	1.283.387.686	Total assets available for sale
Utang usaha	17.195.595.675	16.976.907.063	Trade payable
Utang pajak	469.369.864	469.369.864	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.249.275.600	3.249.275.600	Accrued expenses
Utang lain-lain	62.584.655.504	62.551.655.504	Other payable
Provisi imbalan pascakerja	221.741.202	221.741.202	Provision for post-employment benefit
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	83.720.637.845	83.468.949.233	Total liabilities related to assets available for sale
Jumlah aset bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	(82.507.731.384)	(82.185.561.547)	Total net assets available for sale

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan) 11. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (KEP)

PT Kutai Etam Petroleum (KEP)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang lain-lain	2.001.492.827	2.001.492.827	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	788.417.229	788.417.229	Advances and prepaid expenses
Aset tetap – bersih	-	-	Fixed assets – net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	-	-	Exploration and evaluation assets - net
Aset pajak tangguhan	-	5.693.225	Deferred tax assets
Pencadangan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	(1.742.870.617)	(1.473.412.846)	Provision impairment of assets available for sale
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	1.316.497.210	1.322.190.435	Total assets available for sale
Utang usaha	1.495.866.038	1.495.866.038	Trade payables
Utang pajak	439.507.187	439.507.187	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.248.185.647	3.248.185.647	Others payables
Utang lain-lain	54.872.032.487	54.310.714.750	Other liabilities
Provisi imbalan pasca kerja	22.772.895	22.772.895	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	60.078.364.254	59.517.046.517	Total liabilities related to assets available for sale
Jumlah aset bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	(58.761.867.044)	(58.194.856.082)	Total of net assets held available for sale

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Metode Ekuitas/ Equity Method	Prosentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo 1 Januari/ Balance at January 1, 2020	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earning (loss)	Saldo 31 Desember/ Balance at December 31, 2020
EMP International BVL Limited (EIBL)	49%	490	-	490

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Metode Ekuitas/ Equity Method	Prosentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo 1 Januari/ Balance at January 1, 2019	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earning (loss)	Saldo 31 Desember/ Balance at December 31, 2019
EMP International BVL Limited (EIBL)	49%	490	-	490

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Investasi pada 31 Desember 2020 merupakan nilai wajar penyertaan saham yang dilakukan entitas anak (OWEN) dengan kepemilikan sebesar 490 lembar saham atau setara dengan 49%.

EIBL merupakan perusahaan pemegang *working interest* 36,7205% di blok ONWJ melalui kepemilikan 100% saham ONWJ Ltd, yang pada tanggal 18 Januari 2017 kontraknya berakhir dan tidak diperpanjang.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY (continued)

Investments on December 31, 2020 is the fair value of investments in shares which performed its subsidiaries (OWEN) with 490 shares ownership or equivalent to 49% .

EIBL is a company who own 36,7205% working interest at ONWJ block through 100% ownership of shares in ONWJ Ltd, which on January 18, 2017 its contract expires and not renewed.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Exchange difference *	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership						
<u>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</u>						
Tanah/ <i>Land</i>	2.276.657.246	458.800.000	-	-	17.097.919	2.752.555.165
Peralatan meteran gas/ <i>Gas meter equipment</i>	30.530.613.389	-	-	-	448.042.956	30.978.656.345
Pipa gas/ <i>Gas pipe</i>	764.763.515	-	-	-	11.223.060	775.986.575
Automobile/ <i>Automobile</i>	8.576.430.465	-	-	-	125.860.860	8.702.291.325
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	13.200.000	-	13.200.000	-	-	-
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	3.268.815.729	1.610.400.000	118.278.726	-	41.323.857	4.802.260.860
Perabotan kantor/ <i>Office furniture</i>	157.206.409	367.650.000	-	-	7.155.981	532.012.390
Aset dalam penyelesaian/ <i>Construction in progress</i>	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
	<u>54.262.055.466</u>	<u>2.436.850.000</u>	<u>131.478.726</u>	<u>-</u>	<u>650.704.633</u>	<u>57.218.131.373</u>

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* *Exchange difference due to financial statement translation*

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs/ <i>Exchange difference *</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Akum. Penyusutan/ <i>Accum. Depreciation</i>						
Peralatan meteran gas/ <i>Gas meter equipment</i>	30.530.613.389	-	-	-	448.042.956	30.978.656.345
Pipa gas/ <i>Gas pipe</i>	14.874.070	48.499.760	-	-	218.280	63.585.340
Automobile/ <i>Automobile</i>	5.919.226.513	1.083.941.040	-	-	86.865.852	7.090.033.405
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	13.200.000	-	13.200.000	-	-	-
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	3.188.135.041	38.996.288	118.278.726	-	47.397.396	3.156.249.999
Perabotan kantor/ <i>Office furniture</i>	157.206.409	-	-	-	2.307.036	159.513.445
	<u>39.823.255.422</u>	<u>1.171.430.318</u>	<u>131.478.726</u>	<u>-</u>	<u>584.831.520</u>	<u>41.448.038.534</u>
Akum. Rugi penurunan nilai aset/ <i>Accumulated impairment losses</i>						
Aset dalam penyelesaian/ <i>Construction in progress</i>	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
	<u>8.674.368.713</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.674.368.713</u>
Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	<u>5.764.431.331</u>					<u>7.095.724.126</u>

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs/ <i>Exchange difference *</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Kepemilikan Langsung <i>/ Direct Ownership</i>						
<u>Harga Perolehan/</u> <u>Acquisition Cost</u>						
Tanah/ <i>Land</i>	1.214.173.926	-	-	1.111.114.000	(48.630.680)	2.276.657.246
Peralatan meteran gas/ <i>Gas meter equipment</i>	31.804.461.009	-	-	-	(1.273.847.620)	30.530.613.389
Pipa gas/ <i>Gas pipe</i>	30.019.113	735.946.742	-	-	(1.202.340)	764.763.515
Automobile/ <i>Automobile</i>	8.934.270.165	-	-	-	(357.839.700)	8.576.430.465
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	1.124.314.000	-	-	(1.111.114.000)	-	13.200.000
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	3.390.391.005	9.467.043	-	-	(131.042.319)	3.268.815.729
Perabotan kantor/ <i>Office furniture</i>	163.765.629	-	-	-	(6.559.220)	157.206.409
Aset dalam penyelesaian/ <i>Construction in progress</i>	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
	<u>55.335.763.560</u>	<u>745.413.785</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.819.121.879)</u>	<u>54.262.055.466</u>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>/ Addition</i>	Pengurangan <i>/ Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs/ <i>Exchange difference *</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Akum. Penyusutan/ <i>Accum. Depreciation</i>						
Peralatan meteran gas/ <i>Gas meter equipment</i>	31.802.317.821	2.057.348	-	-	(1.273.761.780)	30.530.613.389
Pipa gas/ <i>Gas pipe</i>	5.633.109	9.466.581	-	-	(225.620)	14.874.070
Automobile/ <i>Automobile</i>	5.053.362.165	1.068.264.048	-	-	(202.399.700)	5.919.226.513
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	13.200.000	-	-	-	-	13.200.000
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	3.273.703.107	40.814.514	-	-	(126.382.580)	3.188.135.041
Perabotan kantor/ <i>Office furniture</i>	163.765.629	-	-	-	(6.559.220)	157.206.409
	40.311.981.831	1.120.602.491	-	-	(1.609.328.900)	39.823.255.422
Akum. Rugi penurunan nilai aset/ <i>Accum. impairment losses</i>						
Aset dalam penyelesaian/ <i>Construction in progress</i>	-	8.674.368.713	-	-	-	8.674.368.713
	-	8.674.368.713	-	-	-	8.674.368.713
Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	15.023.781.729					5.764.431.331

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015) pada 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap - bersih milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp0 dan Rp0 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2020 and 2019 fixed assets - net owned by PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum amounting to Rp0 and Rp0 were reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan dan risiko lainnya.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, all fixed assets are not insured against risks that may arise as a result of fire, loss, natural disasters, riots and other risks.

Sejak tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan telah melakukan pencadangan penurunan nilai atas seluruh saldo aset dalam penyelesaian.

Since December 31, 2019, the Company's management decided to provide impairment allowance for all of assets under construction's balance.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan dan tanah yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 3 dan 5 tahun.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including buildings and land, the lease terms generally being between 3 and 5 years.

The carrying amount of right-of-use assets is as below:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 73/ <i>Adjustment on Initial Application SFAS 73</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Lahan	-	-	2.878.195.775	2.878.195.775	Land site
Ruang Kantor	-	-	4.152.330.334	4.152.330.334	Office space
Jumlah	-	-	7.030.526.109	7.030.526.109	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Lahan	-	-	(575.639.155)	(575.639.155)	Land site
Ruang kantor	-	-	(4.021.062.922)	(4.021.062.922)	Office space
Jumlah	-	-	(4.596.702.077)	(4.596.702.077)	Total
Jumlah Tercatat	-			2.433.824.032	Carrying Amounts

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2020	
Beban penyusutan hak guna (Catatan 29)	4.157.579.042	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 29)
Beban bunga atas liabilitas	199.615.911	Interest on lease liabilities
Beban terkait liabilitas sewa dengan jangka pendek atau nilai rendah	1.454.792.175	Expense relating to short-term or low value lease liabilities
Jumlah	5.811.987.128	Total

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Exchange difference *	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kapitalisasi aset/ assets capitalization:						
GSAL	28.988.842.775	-	-	-	425.417.159	29.414.259.934
	28.988.842.775	-	-	-	425.417.159	29.414.259.934
Cadangan penurunan nilai / Impairment losses:						
GSAL	(28.988.842.775)	-	-	-	(425.417.159)	(29.414.259.934)
	(28.988.842.775)	-	-	-	(425.417.159)	(29.414.259.934)
Nilai Buku/ Book Value	-					-

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Exchange difference *	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kapitalisasi aset/ assets capitalization:						
GSAL	30.198.362.149	-	-	-	(1.209.519.374)	28.988.842.775
	30.198.362.149	-	-	-	(1.209.519.374)	28.988.842.775
Cadangan penurunan nilai / Impairment losses:						
GSAL	(30.198.362.149)	-	-	-	1.209.519.374	(28.988.842.775)
	(30.198.362.149)	-	-	-	1.209.519.374	(28.988.842.775)
Nilai Buku/ Book Value	-					-

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015) pada 31 Desember 2020 dan 2019, aset eksplorasi dan evaluasi - bersih milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp0 dan Rp0 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2020 and 2019 exploration and evaluation assets - net owned by PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum amounting to Rp0 and Rp0 were reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

Pada tahun 2015, GSAL melakukan pencadangan 100% karena manajemen belum mendapat perpanjangan eksplorasi. Pada tahun 2016, CBRB dan KEP melakukan pencadangan 100% karena manajemen juga belum mendapat perpanjangan eksplorasi.

In 2015, GSAL impaired 100% of its assets because management has not received and extension of exploration. In 2016, for CBRB and KEP also impaired 100% of its assets because management also has not received and extension of exploration.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

16. GOODWILL

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham entitas Anak. Perhitungan *goodwill* tersebut adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL

Goodwill arising from acquisition of shares of subsidiaries. The calculation of goodwill are as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Entitas Anak/ Subsidiary	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai goodwill/ Impairment of goodwill	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year
PT Indogas Kriya Dwiguna	53.143.384.813	-	-	53.143.384.813
	53.143.384.813	-	-	53.143.384.813

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Entitas Anak/ Subsidiary	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai goodwill/ Impairment of goodwill	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year
PT Indogas Kriya Dwiguna	53.143.384.813	-	-	53.143.384.813
	53.143.384.813	-	-	53.143.384.813

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan/ Ownership	Bagian Modal Saham/ Share of Capital	Bagian Atas Saldo Defisit/ Upper Balance Deficits	Bagian Rugi Tahun Berjalan/ Section Loss Current Year	Harga pembelian/ Acquisition Cost	Goodwill
PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD)	99,00%	39.960.000.000	(44.458.880.905)	(8.684.503.908)	40.000.000.000	(53.143.384.813)

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis telah dialokasikan ke unit usaha energi, yang juga dianggap sebagai salah satu segmen usaha Grup.

Goodwill acquired through business combination has been allocated to the energy business unit, which is also considered as one of the Group's operating segments.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas *goodwill* lebih tinggi dari sisa nilai tercatat.

As of December 31, 2020 and 2019, the management of the business group believes the recoverable amount of goodwill is higher than the remaining booked value.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito sewa	1.469.787.405	709.622.279	Rental deposit
Uang jaminan	-	13.887.668.941	Bank guarantee
Jumlah aset lain-lain	1.469.787.405	14.597.291.220	Total other assets
Pencadangan penurunan nilai aset	(719.274.460)	-	Provision impairment of assets
Aset lain-lain - bersih	750.512.945	14.597.291.220	Other assets - net

Uang jaminan merupakan jaminan berupa SBLC kepada PT Kangean Energy Indonesia. Pada tahun 2020, uang jaminan tersebut sudah dicairkan.

Security deposit is a guarantee in the form of SBLC to PT Kangean Energy Indonesia. In 2020, the security deposit has been disbursed.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (dibawah Rp500 Juta)	879.954.840	879.954.840	Others (below Rp500 Million)
	879.954.840	879.954.840	
US Dollar			US Dollar
PT Lapindo Brantas (2020: USD24.715.441; 2019: USD22.654.317)	348.611.292.907	314.917.665.760	PT Lapindo Brantas (2020: USD24,715,441; 2019: USD22,654,317)
IJV – Kangean Energi Indonesia Ltd (2020: USD1.377.281; 2019: USD973.231)	19.426.553.724	13.528.879.544	IJV – Kangean Energi Indonesia Ltd (2020: USD1,377,281; 2019: USD973,231)
PT Pakarti Jaya (2020: USD115.448; 2019: USD115.448)	1.628.389.244	1.604.837.922	PT Pakarti Jaya (2020: USD115,448; 2019: USD115,448)
PT Insani Mitrasani Gelam (2020: USD114.808; 2019: USD114.808)	1.619.359.929	1.595.939.197	PT Insani Mitrasani Gelam (2020: USD114,808; 2019: USD114,808)
PT Graha Mandiri Kreasindo (2020:USD44.427; 2019:USD44.427)	626.638.321	617.575.279	PT Graha Mandiri Kreasindo (2020:USD44,427; 2019:USD44,427)
PT Black & Veatch (2020: USD40.000; 2019: USD40.000)	564.200.000	556.040.000	PT Black & Veatch (2020: USD40,000; 2019: USD40,000)
Lain-lain (dibawah Rp500 juta) (2020: USD330.003; 2019: USD330.003)	4.654.693.725	4.587.378.237	Others (below Rp500 millions) (2020: USD330,003; 2019: USD330,003)
	377.131.127.850	337.408.315.939	
Jumlah utang usaha	378.011.082.690	338.288.270.779	Total account payable

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kurang dari 60 hari	6.285.948.542	4.021.311.167
61-90 hari	2.997.033.644	2.851.871.193
Lebih dari 91 hari	368.728.100.504	331.415.088.419
Jumlah	378.011.082.690	338.288.270.779

18. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

Less than 60 days
61-90 days
More than 91 days
Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan	4.880.203.055	5.292.861.354
Pajak Pertambahan Nilai	626.196.348	426.318.994
Jumlah	5.506.399.403	5.719.180.348

* Disajikan di laporan posisi keuangan dalam akun biaya dibayar dimuka dan uang muka .

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2020 dan 2019, pajak dibayar dimuka - bersih milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp0 dan Rp0 direklasifikasi sebagai bagian dari aset terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual, di akun uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 11).

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes*

Income taxes
Value Added Tax
Total

* Presented in the statement of financial position in the prepaid expenses and advance payment.

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2020 and 2019 prepaid taxes-net PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum Rp0 and Rp0 are reclassified as part of assets related to assets held for sale, in the Advances and prepaid expenses account (Note 11).

b. Utang Pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak Pasal 29	5.731.617.820	19.596.031.185
Pajak Penghasilan pasal 21	519.054.026	605.420.125
Pajak Pertambahan Nilai	431.497.480	425.256.751
Pajak Pasal 4 (2)	485.752.222	399.755.227
Pajak Penghasilan pasal 23	171.521.582	73.780.666
Jumlah	7.339.443.130	21.100.243.954

Tax payable 29
Income tax – article 21
Value Added Tax
Tax payable 4 (2)
Income tax – article 23
Total

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2020 dan 2019, utang pajak milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp908.877.051 dan Rp908.877.051 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

c. Pajak Tangguhan

19. TAXATION (continued)

b. Tax Payable (continued)

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2020 and 2019 tax payable PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum Rp908.877.051 and Rp908.877.051 reclassified as part of an liabilities related to assets held for sale (Note 11).

c. Deferred Taxes

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Pengaruh ke Pendapatan komprehensif lain/ Effect to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset						
Perusahaan/ Company	9.077.342	(9.077.342)	-	-	-	-
Entitas Anak/ Subsidiaries	34.885.100.249	500.803.875	-	-	494.126.881	35.880.031.005
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Differed Tax Assets	34.894.177.591	491.726.533	-	-	494.126.881	35.880.031.005

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Taxes (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Pengaruh ke Pendapatan komprehensif lain/ Effect to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset					
Perusahaan/ Company	9.077.342	-	-	-	9.077.342
Entitas Anak/ Subsidiaries	36.303.851.023	35.930.840	-	-	(1.454.681.614)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Differed Tax Assets	36.312.928.365	35.930.840	-	-	(1.454.681.614)
					34.885.100.249

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2020 dan 2019, aset pajak tangguhan milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp0 dan Rp76.334.912 direklasifikasi sebagai bagian dari assets terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2020 and 2019, deferred tax assets of PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum Rp0 and Rp76,334,912 reclassified as part of an assets related to assets held for sale (Note 11).

d. Rekonsiliasi Pajak

d. Tax Reconcilliation

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak:	(27.715.682.318)	18.002.349.327	Consolidation profit before taxes expense
Ditambah/(dikurangi):			Added / (loss)
Laba (rugi) sebelum pajak – entitas anak	26.029.269.090	7.283.287.291	Profit (loss) before minority interest – subsidiaries
Eliminasi konsolidasian (Rugi) / laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(812.845.889)	(5.317.188.100)	Elimination of consolidated Profit / (loss) before income tax – Company
Ditambah (dikurang):			Add (less):
Beda tetap:	2.228.825.223	(24.110.532.632)	Permanent differences:
Beda temporer:	36.625.466	30.710.000	Temporary differences:
Penghasilan kena pajak	(233.808.426)	(4.111.374.114)	Chargeable income
Tarif pajak penghasilan	22%	25%	Income tax Rate
Taksiran pajak penghasilan	-	-	Estimated income tax

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan:		
Pajak Kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(5.739.999.180)	(5.561.160.396)
Jumlah	(5.739.999.180)	(5.561.160.396)

f. Pengampunan Pajak

Pada periode program Pengampunan Pajak (Januari – Maret 2017) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 31 Maret 2017.

Aset terkait program Pengampunan Pajak adalah kas dan setara kas sebesar Rp650.000.000. Pada tahun 2019 aset tersebut telah digunakan untuk membayar sebagian utang Perusahaan.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Peraturan") tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini berlaku efektif sejak disampaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

19. TAXATION (continued)

d. Tax Reconciliation (continued)

Calculation of corporate income tax for the period ended December 31, 2020 and December 31, 2019 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit annual income tax.

e. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group is as follow:

Income tax benefit (expense):
Current tax
Company
Subsidiaries
Total

f. Tax Amnesty

In period of Tax Amnesty program (January - March) Group has been entered into a tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on July 1, 2016. Tax office has issued the Tax Amnesty approval (SKPP) on dates in March 31, 2017.

Assets related to the Tax Amnesty program are cash and cash equivalents of Rp650,000,000. In 2019 these assets have been used to pay Company's liabilities.

g. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (the "Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the Covid-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%.

Pada 31 Desember 2020, Grup melakukan penyesuaian aset pajak tangguhan untuk merefleksikan perubahan tarif pajak tersebut diatas sebesar Rp4.247.636.120 yang sudah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

19. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rates (continued)

This regulation sets a single rate for corporate income tax which is effective in the fiscal years 2020 and 2021, which is 22% and starting in 2022 to be 20%.

On 31 December 2020, Group applied adjustments to deferred tax assets to reflect the above tax rate changes of Rp4,247,636,120 which was charged to consolidated profit or loss.

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya bunga masih harus dibayar	63.769.525.019	62.990.184.673
Gaji	6.345.505.266	6.364.597.340
Biaya support dan produksi	150.895.290	5.127.411.652
Jamsostek	735.245.384	734.933.367
Jasa professional	609.091.529	549.926.814
Lainnya	2.108.041.931	2.107.515.978
Jumlah	73.718.304.419	77.874.569.824

*Accrued interest expenses
Salary
Support and production expenses
Jamsostek
Professional fee
Others
Total*

Beban bunga yang masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

Accrued interest expenses are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah		
PT Energi Mega Persada Tbk	9.884.252.596	9.884.252.596
	9.884.252.596	9.884.252.596
US Dollar		
PT Energi Mega Persada Tbk		
(2020: USD3.820.296		
2019: USD3.820.296)	53.885.272.423	53.105.932.077
Jumlah	63.769.525.019	62.990.184.673

***Rupiah**
PT Energi Mega Persada Tbk

US Dollar
PT Energi Mega Persada Tbk
(2020:USD3,820.296
2019:USD3,820,296)
Total*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2020 dan 2019, biaya yang masih harus dibayar milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp6.497.461.247 dan Rp6.497.461.247 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

Beban bunga masih harus dibayar kepada PT Energi Mega Persada Tbk merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

20. ACCRUED EXPENSES (continued)

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2020 and 2019, accrued expenses PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum Rp6,497,461,246 and Rp6,497,461,246 reclassified as part of an liabilities related to assets held for sale (Note 11).

The accrued interest expense are due from PT Energi Mega Persada Tbk regarding to the issuance of Promissory Notes.

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Energi Mega Persada Tbk	10.623.730.509	10.623.730.509
PT Prodigy Energy Resources	5.328.580.000	5.328.580.000
PT Madani Capital Investment	4.624.126.780	4.557.248.236
PT Pioneer Investment	4.278.600.000	3.180.400.000
PT Prime Petroservice	2.739.033.187	174.121.121
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275
PT Multi Artha Guna Usaha	1.740.183.185	1.740.183.185
PPD '18	750.005.165	-
PT Arizona Investment	260.000.000	260.000.000
PT Artha Reka Satria	-	71.364.161.443
PT Trans Utama Kargo	-	18.766.808.733
Lain-lain (dibawah Rp 100 Juta)	43.323.649	42.693.447
	32.149.928.750	117.800.272.949
US Dollar		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Energi Mega Persada Tbk		
(2020: USD 7.423.860		
2019: USD 7.423.860)	104.713.545.300	103.199.080.965
Jumlah	136.863.474.050	220.999.353.914

Rupiah
<u>Third Parties</u>
PT Energi Mega Persada Tbk
PT Prodigy Energy Resources
PT Madani Capital Investment
PT Pioneer Investment
PT Prime Petroservice
PT Bakrie Nusantara Corp.
PT Multi Artha Guna Usaha
PPD '18
PT Arizona Investment
PT Artha Reka Satria
PT Trans Utama Kargo
Others (below Rp 100 Million)

US Dollar
<u>Third Parties</u>
PT Energi Mega Persada Tbk
(2020: USD 7,423,860;
2019: USD 7,423,860)
Total

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2020 dan 2019, utang lain-lain milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp117.456.687.991 dan Rp116.862.370.254 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2020 and 2019, the other payables PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum Rp117,456,687,991 and Rp116,862,370,254 reclassified as part of an liabilities related to assets held for sale (Note 11).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Pinjaman kepada EMP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009 timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Perusahaan untuk membiayai pengambilalihan hak tagih seperti yang diungkapkan. Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

Pinjaman kepada EMP merupakan pinjaman KSP untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan dan KSP, sepakat untuk mengalihkan utang pokok berikut bunga sebesar USD 6,749,890 dari KSP kepada CI.

Pada tanggal 11 November 2019, berdasarkan pemberitahuan pengalihan piutang antara PT Energi Mega Persada Tbk dengan EMP Tonga, EMP Bentu Limited, PT EMP Gelam, EMP Malacca Strait S.A., dan PT EMP Semberah, saldo piutang dan utang Perusahaan ke perusahaan-perusahaan tersebut dialihkan kepada PT Energi Mega Persada Tbk.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

PT Artha Reka Satria

Pinjaman dari PT Artha Reka Satria ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

PT Trans Utama Kargo

Pinjaman dari PT Trans Utama Kargo ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

21. OTHER LIABILITIES (continued)

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Loans to EMP amounting to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 arising from the issuance of promissory notes by the Company to fund the take over of the right to collect as disclosed. According to documents issued promissory notes contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.

Loan to EMP is the KSP loan to fund operations. This loan bears interest at 15%.

On April 8, 2013, based on novation agreement between the Company and KSP, original loan including interest of USD 6,749,890 agreed to transfer of KSP to CI.

On November 11, 2019, based on cessie notification between PT Energi Mega Persada with EMP Tonga, EMP Bentu Limited, PT EMP Gelam, EMP Malacca Strait SA, and PT EMP Semberah, Company's receivables and liabilities to these companies have been transferred to PT Energi Mega Persada Tbk.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

PT Artha Reka Satria

Loan from PT Artha Reka Satria is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

PT Trans Utama Kargo

Loan from PT Trans Utama Kargo is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
2021	3.152.894.960
2022	-
Jumlah pembayaran sewa minimum	3.152.894.960
Bunga sudah jatuh tempo	(121.879.354)
Bunga belum jatuh tempo	(29.015.936)
Nilai kini utang sewa pembiayaan	3.001.999.670
Dikurangi bagian yang jatuh tempo	
Dalam 1 tahun	3.001.999.670
Bagian jangka panjang	-

22. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
2021	-
2022	-
Minimum rental payment amount	-
Interest is due	-
Interest is not yet due	-
Present value of finance lease payable	-
Less the portion that is due	
Within 1 year	-
Long term liability	-

23. PROVISI IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 9, 10, 19 dan 19 karyawan untuk tanggal 31 Desember 2020, 2019, 2018 dan 2017.

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja pada 31 Desember 2020 didasarkan pada perhitungan konsultan aktuarial oleh KKA Azwir & Rekan, aktuaris independen dengan laporan No. 21184/LA-AAR/II/2021. Untuk saldo tanggal 31 Desember 2019 didasarkan oleh perhitungan PT RAS Actuarial Consulting atas CI dan IKD. Untuk saldo tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan oleh perhitungan internal Perusahaan dan aktuaris independen atas IKD.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

23. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its subsidiaries conduct employee benefits for employees, in accordance with the Company's rules and regulations. Number of employees entitled to the employee benefits are 9, 10, 19 and 19 employees as of December 31, 2020, 2019, 2018 and 2017.

The balance of estimated liabilities of post-employment benefits and post-employment benefits expense as at December 31, 2020 is based on actuarial consultant calculation by KKA Azwir & Rekan, an independent actuary with report No. 21184/LA-AAR/II/2021. The Balance of December 31, 2019 is based on actuarial calculation by PT RAS Actuarial Consulting. The balance of December 31, 2018 and 2017 are based on the Company's internal calculations and independent actuaries for IKD.

The assumptions used are as follows:

	2020	2019	2018	2017	
Tingkat bunga – per tahun	6,89%	8%	7%	7%	Annual Interest rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	7%	7%	Annual wages and salary increases
Tingkat kematian	TMI IV/2019	TMI III	TMI III	TMI III	Mortality Date
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI III	10% TMI III	5% TMI III	Disability rate

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

23. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018	2017
Saldo awal tahun	587.570.159	861.567.078	1.105.950.858	244.514.097
Penyesuaian	-	-	(244.514.097)	-
Revisi saldo awal tahun	587.570.159	861.567.078	861.436.761	244.514.097
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	146.415.341	(208.781.780)	135.107.730	215.165.600
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	12.300.477	(33.098.227)	(191.800.845)	101.759.028
Penyesuaian awal tahun - Entitas Anak	37.130.679	(32.116.912)	56.823.432	544.512.133
Pembayaran tahun berjalan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	783.416.656	587.570.159	861.567.078	1.105.950.858

Beginning of year

Adjustment

Beginning of year

revision

Amount charged to the profit and loss

Total of other comprehensive income accrued

Early year adjustment – Subsidiary

Current paid

End of year balance

23. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutations recognized in the financial position statement is as follows:

Beban manfaat karyawan yang diakui pada laporan laba rugi adalah:

Employee benefit expenses recognized in the profit and loss are:

	2020	2019	2018	2017	
Beban jasa kini	97.506.683	83.270.000	83.294.712	168.162.234	<i>Current Service Cost</i>
Beban bunga	48.908.658	58.093.000	51.813.018	47.003.366	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(350.144.780)	-	-	<i>Past service cost</i>
Jumlah	146.415.341	(208.781.780)	135.107.730	215.165.600	<i>Total</i>

Penghasilan komprehensif lainnya yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

Others comprehensive income recognized in the statement of comprehensive income are:

	2020	2019	2018	2017	
Perubahan asumsi Aktuarial	86.930.876	35.660.000	(170.786.000)	(6.543.256)	<i>Changes of actuarial assumption</i>
Penyesuaian	(74.630.398)	(68.758.227)	(21.014.845)	108.302.284	<i>Adjustment</i>
Jumlah	12.300.478	(33.098.227)	(191.800.845)	101.759.028	<i>Total</i>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The structure of Company's Shareholder as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	Shareholders
Modal Dasar	100.407.666.170	16.000.000.000.500		Authorized Capital
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
Saham Biasa Seri A:				Ordinary Shares A Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri A	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Total ordinary share A series
Saham Biasa Seri B:				Ordinary Shares B Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri B	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Total ordinary share B series
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	Shareholders
Saham Biasa Seri C:				Ordinary shares C series:
- Express Profitable Investment Ltd.	6.720.000.000	672.000.000.000	21,10	Express Profitable Investment Ltd -
- Roulette Capital Investment Ltd.	2.967.658.727	296.765.872.700	9,32	Roulette Capital Investment Ltd -
- PT Dwina Natura	2.936.841.273	293.684.127.300	9,22	PT Dwina Natura -
- Masyarakat dibawah 5%	15.209.488.507	1.520.948.850.700	47,78	Masyarakat dibawah 5% -
Jumlah saham biasa seri C	27.833.988.507	2.783.398.850.700	87,42	Total ordinary share C series
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	31.842.082.852	4.919.937.154.200	100,00%	Total issued capital and fully paid
Jumlah saham portofolio:				Total shares in portfolio:
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	97.277.335	972.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10,000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	16.302.294.490	4.890.688.347.000		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	52.166.011.493	5.216.601.149.300		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
	68.565.583.318	11.080.062.846.300		

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	Shareholders
Modal Dasar	100.407.666.170	16.000.000.000.500		Authorized Capital
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
Saham Biasa Seri A:				Ordinary Shares A Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri A	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Total ordinary share A series
Saham Biasa Seri B:				Ordinary Shares B Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri B	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Total ordinary share B series
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	Shareholders
Saham Biasa Seri C:				Ordinary shares C series:
- Express Profitable Investment Ltd	6.720.000.000	672.000.000.000	21,10	Express Profitable Investment Ltd -
- Roulette Capital Investment Ltd.	2.967.658.727	296.765.872.700	9,31	Roulette Capital Investment Ltd -
- PT Dwina Natura	2.936.841.273	293.684.127.300	9,22	PT Dwina Natura -
- PT Dwi Daya Capital	1.641.109.500	164.110.950.000	5,15	PT Dwi Daya Capital -
- Masyarakat dibawah 5%	13.568.379.007	1.356.837.900.700	42,64	Masyarakat dibawah 5% -
Jumlah saham biasa seri C	27.833.988.507	2.783.398.850.700	87,42	Total ordinary share C series
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	31.842.082.852	4.919.937.154.200	100,00%	Total issued capital and fully paid
Jumlah saham portofolio:				Total shares in portfolio:
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	97.277.335	972.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10,000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	16.302.294.490	4.890.688.347.000		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	52.166.011.493	5.216.601.149.300		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
	68.565.583.318	11.080.062.846.300		

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No.11, tanggal 1 April 2016, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan dan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan Ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang dimaksud pada peraturan BAPEPAM LK Nomor IX.J.1.

Perubahan anggaran dasar sehubungan perubahan struktur permodalan dari semula Rp 50.000.000.000.000 terbagi atas 482.642.711.310 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 96.300.000 saham dengan nominal Rp 10.000, saham seri B sejumlah 3.911.794.345 saham dengan nominal Rp 300, saham seri C sejumlah 478.634.616.965 saham bernilai nominal Rp 100 menjadi Rp 16.000.000.000.500 terbagi atas 100.407.666.170 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 193.577.335 saham bernilai nominal Rp 10.000, saham seri B sejumlah 20.214.088.835 saham bernilai nominal Rp 300, saham Seri C sejumlah 80.000.000.000 saham bernilai nominal Rp 100.

24. CAPITAL STOCK (continued)

Base on the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No.11, dated April 1, 2016, made before Humbert Lie, SH, Notary in Jakarta. the Company changes in the composition of the Company's management and has changed the article of association in connection, with law No.40 in 2007 about Limited Liability Company and Financial Service Authority (OJK) regulatios as on Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1.

The Company have been amended the articles of association from the origin as much as Rp 50,000,000,000,000 consist of 482,642,711,310 share, each of Series A amounted to 96,300,000 share with a nominal value Rp 10,000, Series B amounted to 3,911,794,345 share with a nominal value Rp 300, Series C amounted to 478,634,616,965 share as Rp 100 be Rp 16,000,000,000,500 divided by 100,407,666,170 share, each of share Series A amounted to 193,577,335 share as Rp 10,000, Series B amounted to 20,214,088,835 share as Rp 300, Series C amounted to 80,000,000,000 share as Rp 100.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Tambahan modal disetor lainnya terdiri atas agio saham dan pengampunan pajak. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Agio Saham

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990, nominal Rp 1.000 dan harga penawaran Rp 3.500 per saham.	5.000.000.000	5.000.000.000
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994. nominal Rp 1.000 dan harga penawaran Rp 2.100 per saham.	18.700.000.000	18.700.000.000

25. ADDITIONAL PAID IN-CAPITAL

Additional paid-in capital consists of premium shares and tax amnesty. Per balance December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Share Premium

Initial public offering in 1990 2,000,000 shares nominal Rp 1,000 and offering price Rp 3,500 per share.
Limited public offering in 1994 – 17,000,000 shares nominal Rp 1.000 and offering price Rp 2.100 per share.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

b. Agio Saham (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995, nominal Rp 1.000 dan harga penawaran Rp 1.600 per saham.	71.276.328.000 94.976.328.000	71.276.328.000 94.976.328.000
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600	14.574.888.600
Biaya emisi penawaran umum terbatas 27.833.988.507 saham tahun 2014	(87.674.225.961) (73.099.337.361)	(87.674.225.961) (73.099.337.361)

Limited public offering
in 1995 – 118,793,880 shares
nominal Rp 1.000 and
offering price Rp 1.600 per
share.

Capitalization to the paid up
capital
Right Issue
without pre-
emptive right
Cost of Limited
public offering
27,833,988,507 shares in
2014

c. Pengampunan Pajak

Pada periode program Pengampunan Pajak (Januari – Maret 2017) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 dengan jumlah Rp650.000.000.

c. Tax Amnesty

In period of Tax Amnesty program (January - March) Group has been entered into a tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on July 1, 2016 with total amount of Rp650,000,000.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio/ Share in share Premium	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Jumlah/ Total
IKD	400.000.000	(596.436.977)	-	21.837.236	5.647.924	(258.390.410)	(427.342.227)
ILP	1.100.000	10.497	-	-	-	7.764	1.118.261
IKP	1.100.000	(843.386)	-	-	-	(12.796)	243.818
CBRB	210.000.000	(621.558.754)	-	-	630.947	(1.610.849)	(412.538.656)
ENR	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
KEP	500.000.000	(6.314.683.525)	-	-	(4.802.084)	(56.701.096)	(5.876.186.705)
	1.113.200.000	(7.533.512.145)	-	21.837.236	1.476.787	(316.707.386)	(6.713.705.508)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio/ Share in share Premium	Pengurangan / Deduction	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Jumlah/ Total
IKD	400.000.000	(544.264.880)	-	13.571.677	5.629.349	(43.887.965)	(168.951.819)
ILP	1.100.000	24.634	-	-	-	(14.136)	1.110.498
IKP	1.100.000	(64.724)	-	-	-	(778.662)	256.614
CBRB	210.000.000	(613.757.014)	-	-	630.947	(7.801.740)	(410.927.807)
ENR	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
KEP	500.000.000	(6.421.544.408)	-	-	(4.802.084)	106.860.884	(5.819.485.608)
	1.113.200.000	(7.579.606.392)	-	13.571.677	1.458.212	54.378.381	(6.396.998.122)

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Gas	757.766.949.030	852.397.516.586
Pendapatan jasa pipa	2.296.945.463	2.790.652.150
Pendapatan jasa keuangan	1.208.493.931	1.050.725.807
	761.272.388.424	856.238.894.543

Gas
Pipe service revenue
Financial income

Pendapatan jasa keuangan merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan hasil investasi jangka pendek, pendapatan bunga atas piutang lain-lain dan lainnya.

Financial income is income derived from short-term investment income, income interest on others receivable and others.

Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Dengan jumlah penjualan selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah Rp461.058.563.790 atau 61% dan Rp747.494.304.028 atau 87% dari total pendapatan.

Customer which represents more than 10% of the total revenue is PT Perusahaan Gas Negara Tbk. With total sales in 2020 and 2019 amounting to Rp461,058,563,790 or 61% and Rp747,494,304,028 or 87% of total revenue.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

Beban pokok pendapatan merupakan beban sehubungan dengan pembelian gas. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp710.749.771.875 dan Rp807.980.378.018.

The cost of revenue is an expense in connection with the purchase of gas. Per balance December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp710,749,771,875 and Rp807,980,378,018.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pemasok utama yang melebihi 10% dari total pembelian adalah Kangean Energy Indonesia, Ltd. Dengan jumlah pembelian selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah Rp648.939.957.839 atau 91% dan Rp772.526.194.844 atau 96% dari total pembelian.

28. COST OF REVENUES (continued)

Supplier which represents more than 10% of the total purchases is Kangean Energy Indonesia, Ltd. With total purchases in 2020 and 2019 amounting to Rp648,939,957,839 or 91% and Rp772,526,194,844 atau 96% of total purchases.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.672.810.104	12.680.393.799	Salary and employee welfare
Penyusutan aset hak guna	4.157.579.042	-	Depreciation right of use assets
Pemeliharaan	3.245.288.500	7.205.857.688	Maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	1.893.898.375	2.414.791.618	Transportation and official travel
Jasa profesional	1.558.452.100	1.243.822.284	Professional service
Beban pajak	1.528.466.811	228.659.917	Tax expenses
Sewa gedung	1.454.792.175	9.048.126.896	Rent a building
Penyusutan dan amortisasi	1.217.009.502	1.140.349.246	Depreciation and amortization
Keperluan kantor	742.237.324	743.144.999	Office supply
Telepon dan komunikasi	370.007.762	386.998.021	Telephone and communication
Administrasi efek	333.230.540	656.333.971	Securities administration
Imbalan kerja	146.415.341	(208.781.780)	Employee benefits
Perizinan	124.777.000	276.790.046	Licenses
Lain-lain	15.882.750	27.655.433	Others
Jumlah	27.460.847.326	35.844.142.138	Total

30. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran merupakan beban sehubungan dengan promosi produk milik entitas anak. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp20.727.105.750 dan Rp13.156.034.628.

30. MARKETING EXPENSES

Marketing expenses are expenses related to the promotion of products belonging to subsidiaries. Per balance December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp20,727,105,750 and Rp13,156,034,628.

31. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp362.092.992 dan Rp242.146.536 merupakan beban bunga pinjaman dan administrasi bank.

31. FINANCIAL EXPENSES

Financial expenses as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp362,092,992 dan Rp242,146,536 respectively, represent loan interest expenses and bank administration.

32. BEBAN PENURUNAN NILAI ASET

Beban penurunan nilai aset pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp25.155.851.364 dan Rp9.154.142.979 merupakan beban penurunan aset keuangan dan non keuangan.

32. IMPAIRMENT ASSETS CHARGES

Impairment costs of assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp25,155,851,364 and Rp9,154,142,979, respectively, for the losses due to impairment of financial and non financial assets.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA (RUGI) SELISIH KURS

Laba (rugi) selisih kurs pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar (Rp4.463.000.001) dan Rp28.993.439.084 merupakan keuntungan yang berasal dari transaksi mata uang asing.

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Saldo pendapatan lain-lain Grup pada periode 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp179.957.887 dan Rp90.044.549 .

35. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp249.359.321 dan Rp943.184.550.

36. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari penjabaran laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang asing.

Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp930.177.604 dan Rp2.083.194.428.

37. LABA PER SAHAM

Laba/(Rugi) Bersih

Jumlah laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing laba sebesar (Rp32.963.954.965) dan Rp12.477.119.771.

Jumlah Saham

Jumlah saham beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 31.842.082.852 saham.

33. FOREIGN EXCHANGE INCOME (LOSS)

Profit (loss) on foreign exchange differences as of December 31, 2020 and 2019 amounting to (Rp4,463,000,001) dan Rp28,993,439,084 respectively, were profits originating from currency transactions.

34. OTHER INCOME

The Group's other income balances for the period December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp179,957,887 and Rp90,044,549 .

35. OTHER EXPENSES

Other expenses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp249,359,321 dan Rp943.184.550 respectively.

36. EXCHANGE DIFFERENCE DUE TO TRANSLATION OF FINANCIAL POSITIONS

This account represents the gain (loss) from consolidated statement of financial position denominated in foreign currencies.

Exchange difference due to translation of financial positions for year ended as of December 31, 2020 and 2019 respectively Rp930,177,604 and Rp2.083.194.428.

37. EARNING PER SHARE

Profit/(Loss) - Net

Profit/(loss) attributable to the equity holders of the Company used to calculate the earnings per share for the years ended December 31, 2020 and 2019 were respectively profit (loss) (Rp32,963,954,965) and Rp12,477,119,771.

Number of Share

The number of outstanding shares for the years ended December 31, 2020 and 2019 are respectively 31,842,082,852 shares.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar (Rp1,04) dan Rp0,39.

37. EARNING PER SHARE (continued)

Earning (Loss) Per Share

Earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2020 and, 2019 are respectively amounted to (Rp1.04) dan Rp0.39.

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and Receivable</i>	Tersedia untuk dijual / <i>Available for sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>
<u>Aset keuangan/ Financial assets</u>					
Kas dan setara kas / <i>Cash and cash equivalent</i>	14.053.298.680	-	-	14.053.298.680	14.053.298.680
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	-	220.204.301.337	-	220.204.301.337	220.204.301.337
Piutang usaha / <i>Account receivable</i>	55.140.225.140	-	-	55.140.225.140	55.140.225.140
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	327.858.484.047	-	-	327.858.484.047	327.858.484.047
	397.052.007.867	220.204.301.337	-	617.256.309.204	617.256.309.204
<u>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</u>					
Utang usaha / <i>trade payable</i>	378.011.082.690	-	-	378.011.082.690	378.011.082.690
Biaya yang masih harus dibayar / <i>accrued expense</i>	73.718.304.419	-	-	73.718.304.419	73.718.304.419
Utang lain-lain / <i>other payable</i>	136.863.474.050	-	-	136.863.474.050	136.863.474.050
	588.592.861.159	-	-	588.592.861.159	588.592.861.159

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans Receivable	Tersedia untuk dijual / Available for sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair Value
Aset keuangan/ Financial assets					
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	14.763.845.546	-	-	14.763.845.546	14.763.845.546
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	218.131.460.663	-	218.131.460.663	218.131.460.663
Piutang usaha / Account receivable	47.045.585.230	-	-	47.045.585.230	47.045.585.230
Piutang lain-lain/ Others receivables	416.452.938.825	-	-	416.452.938.825	416.452.938.825
	478.262.369.601	218.131.460.663	-	696.393.830.264	696.393.830.264
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha / account payable	338.288.270.779	-	-	338.288.270.779	338.288.270.779
Biaya yang masih harus dibayar / accrued expense	77.874.569.824	-	-	77.874.569.824	77.874.569.824
Utang lain-lain / Other payable	220.999.353.914	-	-	220.999.353.914	220.999.353.914
	637.162.194.517	-	-	637.162.194.517	637.162.194.517

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	666.763	9.404.692.115	236.480	3.287.305.560
Investasi jangka pendek/ Short term investment	15.611.790	220.204.301.337	15.691.782	218.131.460.663
Piutang usaha/ Trade receivables	1.828.171	25.786.348.580	1.570.214	21.827.550.864
Piutang lain-lain pihak ketiga/ Other receivables third parties	40.844.756	576.115.283.380	45.547.927	633.161.730.402
	58.951.480	831.510.625.400	63.046.403	876.408.047.489

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Liabilitas/Liabilities

Utang usaha/Trade payable	26.737.407	377.131.125.735	24.272.233	337.408.315.939
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	3.820.296	53.885.275.080	3.820.296	53.105.932.077
Utang lain-lain/Others liabilities: Pihak berelasi/Related parties	-	-	-	-
Pihak ketiga/Third parties	7.423.860	104.713.545.300	7.423.860	103.199.080.965
	37.981.563	535.729.946.115	35.516.389	493.713.328.981

**Aset (liabilitas) Bersih/
Net Assets (liabilities)**

	20.969.917	295.780.679.285	27.530.014	382.694.718.508
--	-------------------	------------------------	-------------------	------------------------

**39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCY (continued)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga yang diyakini oleh manajemen mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen. Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

40. SEGMENT INFORMATION

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian Standard of Accounting adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements

Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation Include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment. Information about segments is reported and reconciliation between each segment.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Investasi / Investment	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1.038.141.806	760.414.149.096	(179.902.478)	761.272.388.424
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>	-	710.749.771.875	-	710.749.771.875
Beban Operasi/ <i>Operating Expense</i>	2.758.771.935	45.495.181.142	(66.000.001)	48.187.953.076
Pendapatan/(Beban) lain-lain / <i>Other expenses (income)</i>	(2.536.464.130)	(28.440.630.026)	926.748.365	(30.050.345.791)
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Profit (loss) before tax</i>	(4.257.094.259)	(24.271.433.947)	812.845.888	(27.715.682.318)
Aset/Assets	163.808.257.246	364.314.485.275	196.487.426.376	724.610.168.897
Liabilitas/Liabilities	425.395.685.634	395.617.138.105	(77.496.101.026)	743.516.722.714
Ekuitas/Equity	(261.587.428.388)	(31.302.652.830)	273.983.527.401	(18.906.553.817)
	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Investasi / Investment	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	4.681.739.122	855.724.327.901	(4.167.172.480)	856.238.894.543
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>	-	807.980.378.018	-	807.980.378.018
Beban Operasi/ <i>Operating Expense</i>	4.329.898.083	35.427.970.201	9.242.308.482	49.000.176.766
Pendapatan/(Beban) lain-lain / <i>Other expenses (income)</i>	19.124.868.241	(19.107.527.735)	18.726.669.062	18.744.009.568
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Profit (loss) before tax</i>	19.476.709.280	(6.791.548.053)	5.317.188.100	18.002.349.327
Aset/Assets	193.995.063.216	459.697.669.765	162.171.976.219	815.864.709.200
Liabilitas/Liabilities	418.925.735.330	462.198.416.466	(79.288.147.416)	801.836.004.380
Ekuitas/Equity	(224.930.672.114)	(2.500.746.701)	241.460.123.635	14.028.704.820

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

PT Kutai Etam Petroleum

KEP mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan SKK MIGAS di Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Pada tanggal 12 Desember 2004, entitas anak menandatangani PSC dengan SKK MIGAS. Jangka waktu PSC adalah 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif.

41. COOPERATION AGREEMENTS

PT Kutai Etam Petroleum

KEP entered into agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on production sharing contract (PSC) with SKK MIGAS in the Seinangka-Senipah Blok, East Kalimantan, Indonesia for a term of 30 years.

On December 12, 2004, the subsidiary entered into a PSC with SKK MIGAS. The term of the PSC is 30 (thirty) years from the effective date.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

Berikut adalah ketentuan signifikan PSC yang berlaku kepada para pihak di area kontrak PSC:

a. Penjualan

Produksi minyak dan gas harus dibagi antara entitas anak dan SKK MIGAS menggunakan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasi dan kredit investasi. Entitas anak berhak untuk menerima bagi hasil, bergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, sisa minyak mentah dan kondensasi dan sisa pendapatan dari penjualan gas di luar dari yang diperlukan untuk membayar pajak penghasilan di Indonesia termasuk pajak atas penghasilan dan pajak dividen sesuai dengan yang berlaku dalam PSC.

Entitas anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi di dalam cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan PSC.

b. Pengalihan Area

Pada atau hingga enam tahun sejak tanggal efektif perjanjian (12 Desember 2004), entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan lima puluh persen (50%) dari area PSC ke SKK MIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku pada area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahunnya sebesar sepuluh persen (10%) produksi minyak bumi yang disebut "First Tranche Petroleum" (FTP) sebelum dikurangi penggantian biaya operasional dan produksi sesuai dengan section VI. FTP 10% tidak dibagi dengan entitas anak.

d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Entitas anak akan membayar *signature* bonus (diberikan kompensasi) sebesar USD 30,000 kepada SKK MIGAS setelah persetujuan PSC.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area are as follows:

a. Sales

The oil and gas production shall be shared between the Subsidiary and SKK MIGAS using a formula that is agreed by both parties.

The remaining crude oil after deducting operating costs and investment credit. The subsidiary is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rates including income tax and dividend tax.

The Subsidiary has no ownership in the producing assets on oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the PSC.

b. Exclusion of Area

On or until six years after the effective date of the agreement (December 12, 2004), The Subsidiary has the obligation to relinquish fifty percent (50%) of the areas of PSC to SKK MIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area or any field in which petroleum has been discovered.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS and shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production as provided under this section VI. The 10% FTP shall not be shared subsidiary.

d. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The subsidiary shall pay a signature bonus (awarded compensation) of USD 30.000 to SKK MIGAS after approval of the PSC.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi (lanjutan)

Entitas anak harus membayar bonus produksi kepada SKK MIGAS 30 hari setelah total produksi mencapai 5.000.000 barel, 10.000.000 barel, 15.000.000 barel masing-masing sebesar USD 150,000, USD 300,000 dan USD 500,000. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh entitas anak dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

e. Uang Muka ke SKK Migas

Entitas anak harus membayar uang muka ke SKK MIGAS sebelum memulai program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD 75,000 untuk memudahkan SKK MIGAS mengeluarkan biaya dalam rangka membantu dan mempercepat eksekusi program kerja entitas anak.

Apabila selama periode program kerja tahunan jumlah minimum tersebut telah sepenuhnya dikeluarkan, uang muka tambahan untuk pengeluaran dalam rupiah dapat ditentukan kembali.

Jika uang muka tersebut tidak digunakan oleh SKK MIGAS sampai pada akhir periode program kerja tahunan, uang muka yang tidak digunakan tersebut akan dikurangkan terhadap uang muka periode berikutnya.

f. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat diganti dibedakan antara biaya kapital dan non-kapital dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi dari area kontrak terkait. Persyaratan dalam kontrak PSC memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau pengalihan minyak mentah sebesar biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang diproduksi dari area kontrak, berhak untuk penggantian biaya sesuai dengan ketentuan PSC dan bagian ekuitas dari produksi minyak dan gas.

Persentase bagi hasil gas sebelum pajak untuk SKK MIGAS dan entitas anak masing-masing adalah sebesar 28,5714% dan 71,4286%, sedangkan persentase bagi hasil minyak setelah pajak untuk SKK MIGAS dan entitas anak masing-masing adalah sebesar 55,3571% dan 44,6429%.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

d. Compensation, Assistance and Production Bonuses (continued)

The subsidiary shall pay to SKK MIGAS a production bonus 30 days after total production has reached 5.000.000 barrels, 10.000.000 barrels, 15.000.000 barrels of USD 150.000, USD 300.000 and USD 500.000, respectively. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

e. Advances to SKK Migas

The subsidiary shall pay an advance to SKK MIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD 75.000 for the purpose of enabling SKK MIGAS to expenditures incurred to assist and expedite the subsidiary's execution of the work program.

If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

If any amount advanced is not expended by SKK MIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.

f. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are differentiated between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area. The terms of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.

The Gas pre-tax entitlement percentages for SKK MIGAS and the subsidiary are 28.5714% and 71.4286%, respectively while the Oil pre-tax entitlement percentages for SKK MIGAS and the subsidiary are 55.3571% and 44.6429%, respectively.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

g. Kewajiban Merestorasi Area Yang Ditinggalkan

Berdasarkan ketentuan PSC, entitas anak diwajibkan untuk melakukan analisis mengenai dampak lingkungan pada area kontrak pada saat akan memulai aktivitasnya.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan ladang eksplorasi. Perusahaan diwajibkan untuk membersihkan semua peralatan dan instalasi yang terpasang di area kontrak tersebut, dan melakukan aktivitas pemulihan yang diperlukan. Perkiraan biaya pemulihan area ini dapat dimintakan penggantian dari SKK MIGAS sesuai dengan jumlah yang dicatat/ diakui.

h. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran yang akan dilakukan oleh entitas anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar USD 3,700,000 (2 sumur eksplorasi) dan akuisisi dan proses seismic 2D seluas 100 km² atau dalam 6 tahun pertama sebesar USD 22,600,000 (8 sumur eksplorasi) serta 3D seismic seluas 50 km².

i. Keikutsertaan

SKK MIGAS berhak meminta kepada entitas anak 10% hak kepemilikan sesuai PSC atau untuk diberikan kepada entitas anak Nasional Indonesia lain yang ditunjuk oleh SKK MIGAS untuk menjadi kepentingan partisipan Indonesia. Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% *working interest*, Partisipan Indonesia akan mengganti entitas anak sebesar jumlah yang sama dengan 10% dari biaya operasional kumulatif yang telah dikeluarkan entitas anak di area kontrak, 10% kompensasi untuk SKK MIGAS atas informasi yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

g. Abandonment and Site Restoration

Pursuant to the PSC, the subsidiary is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field. The Company is required to remove all equipment and installations that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from SKK MIGAS as it is accrued.

h. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after effective date amounted USD 3.700.000 (2 exploratory wells) and 2D seismic acquisition and processing 100 km² or in 6 years amounted USD 22.600.000 (or 8 exploratory wells) and 50 km² 3D seismic.

i. Participation

SKK MIGAS shall have the right to demand from the subsidiary a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC. Indonesian National Companies designated by SKK MIGAS to have the Indonesian Participant's Interest. As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the subsidiary an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by SKK MIGAS and 10% of production bonus.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

j. Komitmen Pasti

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC, Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif (12 Desember 2004) untuk kegiatan G & G, seismik 3D dan pengeboran 2 sumur eksplorasi, dan selama 3 tahun berikutnya melaksanakan pengeboran 6 sumur eksplorasi ("Komitmen Pasti"). Hingga saat ini entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Setelah berakhirnya periode 6 tahun pertama, SKK MIGAS kembali memperpanjang periode Komitmen Pasti tersebut berdasarkan surat SKK MIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1, tanggal 26 Agustus 2011 dimana perpanjangan jangka waktu eksplorasi di Wilayah kerja Seinangka-Senipah diperpanjang selama 4 tahun terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen entitas anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di wilayah kerja Seinangka-Senipah dengan surat SKK MIGAS No. SRT-0074/SKKE0000/2016/S1 tanggal 27 Januari 2016, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 12 Juni 2017.

k. Investasi Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian antara KEP dan ELTI tanggal 25 April 2014, KEP melakukan investasi kepada ELTI sebesar USD 6.000.000. ELTI menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut. Perjanjian investasi ini telah mengalami beberapa kali amandemen.

Pada tanggal 30 November 2019, KEP melakukan pencairan seluruh investasinya di ELTI. Hasil pencairan investasi tersebut digunakan untuk melunasi utangnya ke Perusahaan.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

j. Firm Commitment

As stipulated in PSC agreement the Subsidiary is committed to carry out in conducting exploration operation during the first 3 years after the effective date (December 2004, 12) for activity G&G, seismic 3D and setup 2 exploratory wells and during the second 3 years to setup 6 exploratory wells ("firm commitment"). As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

After the end of 6 initial years, SKK MIGAS extended the firm commitment period based on its letter No.0654/BPA0000/2011/S1, dated August 26, 2011 where by the term of exploration in working area Seinangka-Senipah extended for the periode of 4 years effective, from December 12, 2010 until December 11, 2014. The subsidiary's management believes be able to perform the firm commitment for those period.

The Company got an additional time in work area exploration Seinangka-Senipah with SKK MIGAS letter SRT-0074/SKKE0000/2016/S1 dated January 27, 2016, with maturities ranging from December 12, 2014 to June 12, 2017.

k. Short Term Investment

Based on agreement between KEP and ELTI dated on April 25, 2014, KEP making investment to ELTI amount to USD 6,000,000. ELTI agreed to pay some interest at SIBOR +1,5% per annum. Date of disbursement of total investment at the latest 6 (six) months as of the date of signing that agreement. The agreement has undergone several amendments

On November 30, 2019, KEP made disbursements of all of its investments in ELTI. The funds from the investment disbursement were used to repay its debt to the Company.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok

Entitas anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan SKK MIGAS di Blok Air Komerling, Sumatera Selatan, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

a. Pengalihan Area

Entitas Anak akan menyerahkan pada atau sebelum akhir kontrak tahun ketiga 20% dari area kontrak asli. Tambahan area 15% juga harus dilepaskan pada atau sebelum akhir tahun ketiga kontrak jika entitas anak tidak memenuhi program kerja dan anggaran (atau Komitmen Pasti).

Selain itu, pada atau sebelum akhir tahun keenam kontrak, entitas anak akan menyerahkan area tambahan sehingga area yang tersisa setelahnya tidak akan melebihi 20% dari total area kontrak asli awal. Liabilitas tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang telah ditemukan minyak.

b. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilaksanakan oleh Entitas Anak dalam rangka kegiatan eksplorasi selama tiga tahun pertama kontrak setelah tanggal efektif yaitu sebesar USD 7.150.000 (2 sumur eksplorasi) dan dalam enam tahun kontrak sebesar USD 21.000.000 (8 sumur eksplorasi).

c. Uang Muka ke BP Migas

Entitas anak harus membayar uang muka kepada SKK MIGAS sebelum melaksanakan program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD 75.000 untuk tujuan SKK MIGAS dalam memenuhi sejumlah pengeluaran yang dapat membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja entitas anak. Kelebihan uang muka akan dikembalikan setelah program kerja entitas anak selesai.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok

The subsidiary entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on Production sharing contract (PSC) with SKK MIGAS in the Air Komerling Blok, South Sumatera, Indonesia for a term of 30 years.

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

a. Exclusion of Area

The subsidiary shall relinquish on or before the end of the third contract year 20% of the original contract area. An additional 15% area should also be relinquished on or before the end of the third contract year if the Subsidiary did not fulfill its work program and budget (or Firm Commitments).

In addition, on or before the end of the sixth contract year, the subsidiary shall relinquish an additional area so that the area retained thereafter shall not be in excess of 20% of the original total contract area. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

b. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first three contract years after the effective date amounted to USD 7.150.000 (or 2 exploratory wells) and in sixth contract years amounted to USD 21.000.000 (8 exploratory wells),

c. Advanced to BP Migas

The subsidiary shall advances to SKK MIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD 75.000 for the purpose of enabling SKK MIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the subsidiary execution of the work program. Excess advances will be refunded after the Subsidiary's work program is completed.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

d. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, entitas anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

e. Kewajiban Pasar Domestik

Entitas anak diminta untuk menyediakan kebutuhan mentah minyak dalam negeri Indonesia (*Domestic Market Obligation/DMO*) hingga maksimal sekitar 25% dari pangsa minyak mentah yang menjadi haknya sesuai dengan pembagian ekuitas atau kuantitas yang dihitung berdasarkan jumlah kuantitas minyak mentah yang akan dipasok dan seluruh produksi minyak mentah Indonesia dari semua Perusahaan minyak, mana yang lebih rendah.

Harga DMO adalah 25% dari harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah yang diproduksi dan dijual dari area kontrak Perseroan selama tahun kalender. Meskipun demikian, untuk jangka waktu lima (5) tahun berturut-turut mulai dari bulan pertama pengiriman minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari lapangan baru dalam area kontrak Perusahaan, biaya per barel untuk kuantitas minyak mentah yang disediakan untuk pasar dalam negeri dari setiap lapangan baru harus sama dengan harga realisasi bersih *Freight On Board* (FOB) titik ekspor untuk minyak mentah dari lapangan tersebut untuk pemulihan biaya operasi.

f. Pemulihan Lokasi

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, entitas anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

d. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery of operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

e. Domestic Market Obligation

The subsidiary is required to supply to current Indonesian domestic crude oil requirements (*Domestic Market Obligation/DMO*) up to a maximum approximately 25% of its share of crude oil to which it is entitled pursuant to the equity split or quantity computed based on the total quantity of crude oil to be supplied and the entire Indonesia crude oil production of all petroleum Companies, whichever is lower.

The price of the DMO shall be 25% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from the Subsidiary's contract area during the calendar year. However, for a period five (5) consecutive years starting from the month of the first delivery of crude oil produced and saved from new field in the Company's contract area, the fee per barrel for the quantity of crude oil supplied to the domestic market from each new field shall be equal to the net realized price *Freight On Board* (FOB) point of export for crude oil from such field taken for the recovery of operating costs.

f. Site Recovery

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery of operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

f. Pemulihan Lokasi (lanjutan)

Perusahaan diminta untuk melakukan penaksiran dasar lingkungan wilayah kontrak pada permulaan aktivitasnya. Setelah berakhir atau penghentian atau pelepasan sebagian wilayah kontrak, atau penutupan lapangan, Perusahaan diwajibkan untuk menghapus semua peralatan dan instalasi yang telah dipasang di wilayah kontrak, dan melakukan semua aktivitas restorasi yang diperlukan.

g. Perpanjangan Waktu Izin Eksplorasi

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, entitas anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Air Komerling dengan surat SKK MIGAS No.SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 tanggal 31 Desember 2014, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 11 Desember 2016.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Manajemen CBRB masih dalam proses pengajuan permohonan tambahan waktu eksplorasi ke-2. Hal ini dilakukan karena izin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 11 Desember 2016.

h. Investasi Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian antara CBRB dan ELTI tanggal 25 April 2014, CBRB melakukan investasi kepada ELTI sebesar USD 17.000.000. ELTI menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut. Perjanjian tersebut telah diamandemen beberapa kali.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

f. Site Recovery (continued)

The Company is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of their activities. After the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any fields, the Company is required to remove all equipment and installations that have been installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities.

g. Additional Exploration Time

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

The Company got an additional time in the Air Komerling exploration letter with SKK MIGAS SRT-1815 / SKKE0000 / 2014 / S1 dated December 31, 2014, with maturities ranging from December 12, 2014 until December 11, 2016.

As of December 31, 2019, the Management CBRB still in the process of filing additional exploration 2nd time. This is done because of an extension of time with the permission of SKK Oil and Gas exploration has been discharged on December 11, 2016.

h. Short Term Investment

Based on agreement between CBRB and ELTI dated on April 25, 2014, CBRB making investment to ELTI amount to USD 17.000.000. ELTI agreed to pay some interest at SIBOR +1,5% per annum. Date of disbursement of total investment at the latest 6 (six) months as of the date of signing that agreement. The agreement has undergone several amendments.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

h. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2019, CBRB melakukan pencairan seluruh investasinya di ELTI. Hasil pencairan investasi tersebut digunakan untuk melunasi utangnya ke Perusahaan.

Greenstar Assets Limited

GSAL mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak PSC East Kangean dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS).

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

a. Ruang Lingkup

Entitas anak sebagai Kontraktor East Kangean harus menyediakan semua bantuan keuangan dan teknis yang diperlukan untuk operasi perminyakan, dan akan menerima risiko biaya operasi yang diperlukan dalam melaksanakan operasi dan oleh karena itu mempunyai kepentingan ekonomi dalam pengembangan dan eksploitasi cadangan minyak bumi di area East Kangean.

b. Jangka Waktu

Jangka waktu PSC East Kangean adalah 30 tahun mulai dari 7 Oktober 2005. Pada akhir tahun ke-enam (6) dari tanggal efektif, entitas anak mempunyai opsi dari Pemerintah melalui SKK MIGAS untuk memperpanjang empat (4) tahun dan jika tidak ditemukan minyak bumi dalam jumlah komersial di area kontrak, otomatis kontrak akan berhenti secara keseluruhan.

c. Pengalihan Area

Entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan kembali area-area tertentu kepada SKK MIGAS dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara entitas anak dan SKK MIGAS. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan lapangan yang minyaknya telah ditemukan.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

h. Short Term Investment (continued)

On November 30, 2019, CBRB made disbursements of all of its investments in ELTI. The funds from the investment disbursement were used to repay its debt to the Company.

Greenstar Assets Limited

GSAL entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas contract area based on the East Kangean PSC with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS).

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

a. Scope

The Subsidiary as East Kangean Contractor shall provide all the financial and technical assistance required for petroleum operations, and shall carry the risk of operating costs required in carrying out the operation and shall therefore have an economic interest in the development and exploitation of the petroleum deposits in the East Kangean area.

b. Term

The term of the East Kangean PSC shall be 30 years starting from October 7, 2005. At the end of sixth (6) year often the effective date the Subsidiary shall have the option to request GOI through SKK MIGAS for a four (4) years extension thereto and if no petroleum in commercial quantities is discovered in the contract area, it shall be automatically terminate in its entirety.

c. Exclusion of Areas

The Subsidiary is obligated to relinquish certain areas to SKK MIGAS within certain periods based on the agreement between the Subsidiary and SKK MIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

d. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilakukan oleh entitas anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif sebesar USD 13.000.000 (atau 2 sumur eksplorasi) dan dalam 6 tahun pertama sebesar USD 26.300.000 (atau 4 sumur eksplorasi).

e. Uang Muka ke SKK MIGAS

Entitas anak menyediakan *advance* kepada SKK MIGAS sebelum awal setiap program kerja tahunan dengan tujuan untuk memungkinkan SKK MIGAS memenuhi kebutuhan pengeluaran untuk membantu dan mempercepat entitas anak dalam pelaksanaan program kerja.

Jika pada setiap saat selama periode program kerja tahunan, jumlah minimum telah dikeluarkan seluruhnya, uang muka tambahan diperlukan untuk menyediakan jumlah pengeluaran yang akan dibuat.

f. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk pengembalian kredit investasi, jika ada, biaya operasi dan penanganan produksi. FTP 10% tidak akan dibagi antara SKK MIGAS dan Entitas anak.

g. Penggantian Biaya Operasional

Entitas anak akan memperoleh penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau disposisi dari minyak mentah yang setara dengan biaya operasi. Untuk tujuan penentuan kuantitas minyak mentah yang setara, akan digunakan harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan dijual dari Air Komerling selama tahun kalender.

Jika biaya operasi melebihi nilai minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan disimpan dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan, maka kelebihanannya akan dipulihkan dalam tahun-tahun berikutnya.

Semua biaya yang berasal dari pengolahan, pemanfaatan dan penjualan gas bumi harus diperlakukan secara setara dengan yang diberikan tentang operasi perminyakan dan disposisi minyak mentah.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

d. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after the effective date amounted to USD 13,000,000 (or 2 exploratory wells) and in 6 years amounted to USD 26,300,000 (or 4 exploratory wells).

e. Advance to SKK MIGAS

The Subsidiary shall advance funds to SKK MIGAS before the beginning of each annual work program for the purpose of enabling SKK MIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the subsidiary in the execution of the work program.

If at any time during the annual work program period the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for expenses made.

f. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery of investment credit, if any, operating costs and handling of production. The 10% FTP shall not be shared between SKK MIGAS and the Subsidiary.

g. Recovery of Operating Cost

The Subsidiary shall recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required quantity of crude oil equivalent to such operating costs. For purposes of determining the quantity of crude oil equivalent delivered, the weighted average price of all crude oil and gas produced and sold from the Air Komerling during the calendar year will be used.

If the operating costs exceed the value of the crude oil and gas produced and saved hereunder and not used in petroleum operations, then the unrecovered excess shall be recovered in succeeding years.

All costs derived from processing, utilization and sale of natural gas shall be treated on a basis equivalent to that provided concerning petroleum operations and disposition of crude oil.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

h. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat dipulihkan dibedakan antara biaya modal dan non-modal dan dapat dipulihkan hanya dari pendapatan produksi yang berasal dari area kontrak terkait.

Ketentuan dalam PSC East Kangean menyediakan bagi pihak-pihak untuk memulihkan dari hasil minyak dan gas dari area kontrak untuk pemulihan biaya sesuai dengan PSC dan pembagian ekuitas produksi minyak dan gas. Pihak-pihak diwajibkan membayar sendiri pajak penghasilan di Indonesia.

Persentase hak minyak untuk SKK MIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah 55,3571% dan 44,6429%, dan persentase hak gas untuk SKK MIGAS dan entitas anak masing-masing adalah 28,5714% dan 71,4286%.

i. Kompensasi dan Bonus Produksi

Entitas anak akan membayar *signature* bonus (kompensasi penghargaan) sebesar USD500,000 kepada SKK MIGAS setelah persetujuan PSC East Kangean. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh entitas anak dan tidak dimasukkan dalam *cost recovery*.

Entitas anak membayar kepada SKK MIGAS bonus produksi pada 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari area kontrak mencapai 25.000.000, 50.000.000 dan 100.000.000 barel dihitung sejak tanggal efektif Perubahan PSC tertanggal 7 Oktober 2005, masing-masing sebesar USD 250.000, USD 500.000 dan USD 1.500.000.

Komitmen

Dalam kegiatan usaha normal, PSC East Kangean mempunyai komitmen melaksanakan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan pembangunan fasilitas-fasilitas *project*.

Selama tiga tahun pertama kontrak, entitas anak harus melaksanakan program "Komitmen Pasti" kegiatan G&G, seismik 3D dan pemasangan 2 (dua) sumur eksplorasi.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

h. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are differentiated between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.

The terms of the East Kangean PSC provide for the participant to recover out of the proceeds of oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production. The participant is required to pay its own Indonesian income tax.

The oil entitlement percentages for SKK MIGAS and the Subsidiary were 55.3571% and 44.6429%, respectively and the gas entitlement percentages for SKK MIGAS and the Contractor were respectively 28.5714% and 71.4286%.

i. Compensation and Production Bonus

The subsidiary shall pay a signature bonus (award compensation) of USD 500,000 to SKK MIGAS after approval of the East Kangean PSC. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

The subsidiary shall pay to SKK MIGAS a production bonus 30 days after Cumulative Petroleum production from the Contract area has reached 25,000,000, 50,000,000 and 100,000,000 barrels counted as of the effective date of PSC Amendment dated October 7, 2005, were respectively amounting to USD 250,000, USD 500,000 and USD 1,500,000.

Commitment

In the normal course of business, the East Kangean PSC is committed to several projects related to exploration, development and construction of facilities.

During the first three contract years, the Subsidiary shall carry out the program "firm commitment" for activity of G&G, seismic 3D and setup the two (2) exploratory wells.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

i. Kompensasi dan Bonus Produksi (lanjutan)

Komitmen (lanjutan)

Hingga saat ini entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut. Berdasarkan surat SKK MIGAS tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2016. Manajemen Entitas anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti pasti tersebut.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di PSC East Kangean tergantung interpretasi SKK MIGAS dan Pemerintah Republik Indonesia. Pembukuan dan laporan dari PSC East Kangean tunduk pada audit yang dilakukan baik secara individu atau bersama-sama oleh auditor negara Republik Indonesia dan auditor SKK MIGAS.

PT Indogas Kriya Dwiguna

Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas Bumi dengan pelanggan sebagai berikut:

1. PT Baskara Asri Ghas tahun 2012 dengan jangka waktu 12 tahun dan volume gas sebanyak 1.000 MMBTU
2. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, tahun 2015 dengan jangka waktu 13 tahun dan volume gas sebanyak 20.000 MMBTU
3. PT Duta Nugraha Pratama tahun 2015
4. CV Pancuran Mas, PT Darya Raya, PT Hartono Energi Semestas dan PT Gagah Energi Indonesia pada tahun 2016.
5. PT Mahadaya Prima Energy, PT Java Energy Semesta dan PT Green Volcano pada tahun 2017

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

i. Compensation and Production Bonus (lanjutan)

Commitment (continued)

As of this date the subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement. Based on the letter of SKK MIGAS dated 6 October 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to 6 October 2016. The Subsidiary's management believes will be able to perform the said commitment.

Accounting Policies

The accounting policies specified in the East Kangean PSC are subject to interpretation by SKK MIGAS and the Government of the Republic of Indonesia. The accounting records and reports of the East Kangean PSC are subject to audit to be conducted individually or jointly by the Republic of Indonesia state auditors and SKK MIGAS auditors.

PT Indogas Kriya Dwiguna

The company signs the Natural Gas Distribution Agreement with customers as follows:

1. PT Baskara Asri Ghas in 2012 with a period of 12 years and a gas volume of 1,000 MMBTU
2. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, in 2015 with a period of 13 years and gas volume of 20,000 MMBTU
3. PT Duta Nugraha Pratama in 2015
4. CV Pancuran Mas, PT Darya Raya, PT Hartono Energi Semestas and PT Gagah Energi Indonesia in 2016.
5. PT Mahadaya Prima Energy, PT Java Energy Semesta and PT Green Volcano in 2017

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

**Kewajiban komitmen eksplorasi, dan komitmen PJWE
(Perpanjangan Jangka Waktu Eksplorasi)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum antara entitas anak (CBRB dan KEP tanggal 12 November 2016 serta GSAL tanggal 25 November 2014) dengan SKK MIGAS bahwa jika konsesi blok migas entitas anak belum diperpanjang maka terdapat kewajiban komitmen eksplorasi dan komitmen PJWE (Perpanjangan Jangka Waktu Eksplorasi) yang harus dipenuhi oleh entitas anak. Entitas anak belum melakukan akrual atas kewajiban yang mungkin timbul sehubungan dengan komitmen eksplorasi dan komitmen PJWE tersebut disebabkan manajemen sedang mengusahakan perpanjangan waktu eksplorasi dari SKK Migas dan Kementerian ESDM.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya dari Perusahaan maupun, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008. Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Sebagai Perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan entitas anak, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap entitas anak. Penurunan kegiatan entitas anak secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan entitas anak diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

**Obligation of exploration commitments, and PJWE
commitments (Extension of the Exploration Period)**

Based on the Minutes of General Meeting between subsidiaries (CBRB and KEP dated November 12, 2016 and GSAL dated November 25, 2014) with Oil and Gas SKK that if the subsidiaries' oil and gas block concessions are yet to renewed, there is an obligation of exploration commitments and PJWE commitments (Extension of the Exploration Period) fulfilled by a subsidiary. The subsidiary has not made accrual of liabilities due to the exploration commitments and PJWE's commitments because management is seeking an extension of exploration time from SKK Migas and Ministry of Energy and Mineral Resources.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan, loan proposal, divestitures and other strategic decisions in Company, the aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.

As such, the Company established an Investment Committee through it's Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008. The Company is faced with the interest rate risk, credit risk, liquidity risk and operational risk.

As an investment Company, revenues and operating income of the parent Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the parent Company depends on subsidiaries' contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Company.

Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macroeconomic conditions and competition.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja entitas anak, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Entitas Anak. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Risiko Tingkat Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada entitas anak. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Entitas Anak membentuk *Asset Liability Committee* atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. Merencanakan laporan posisi keuangan Entitas Anak dalam perspektif *risk return* termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
2. Memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban entitas anak antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;
3. Menetapkan harga (*pricing/lending rate*) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi *hedging*:
 - i. Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.
 - ii. Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan. yaitu:
 - Penetapan limit terhadap *exposure* tertentu;
 - Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur *Operational & Treasury*, Direktur *Marketing*, *Risk Asset Management Head*, *Marketing Head*, *Operation & Accounting Head*, *Treasury Head*.

Risiko Pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi entitas anak, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar entitas anak.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company actively monitors performance of subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates. Major risks factors for the Company and its subsidiaries.

Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary Company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

Role and authority of the ALCO Committee among others:

1. *The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;*
2. *Monitoring, managing and setting policy and strategy for assets & liabilities Subsidiaries including strategy on funding, financing and investing;*
3. *Pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as :*
 - i. *Monitoring and managing liquidity of the Company.*
 - ii. *Financing portfolio management by:*
 - *Specific limits on exposure;*
 - *Determine a standard method for risk measurement.*

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.

Market Risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing subsidiaries' market share.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perusahaan dan entitas anak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

Risiko Usaha

Sebagai Perusahaan investasi, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas (*due diligence*) baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

Risiko Volatilitas Harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiatan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Efforts made by the Company and subsidiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists. These are routinely evaluated to take by the Company into account changes in market condition.

Business Risk

As an investment Company, the Company invested in two different business sectors which have its own business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation through financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational (due diligence) by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

Price Volatility Risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company business, financial condition and results of operations.

Legal Risks

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company conduct its business in compliance with applicable rules and regulations.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan akan menerapkan evaluasi hukum atau analisis yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang diterima dari konsumen.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika debitur tidak memenuhi kewajiban dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas anak melakukan pengawasan dan analisis kredit dengan hati-hati dan juga pengawasan terhadap saldo piutang untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

a. Eksposur Maksimum Terhadap Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit berasal dari piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan konsumen, piutang murabahah, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

b. Analisis Risiko Kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika memiliki karakteristik sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan memiliki entitas anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan bidang minyak dan gas bumi. Perusahaan memiliki piutang baik kepada pelanggan korporasi maupun pelanggan perorangan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risks (continued)

In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

Interest rate risk is fair value or future cash flows of financial instruments dating above will fluctuate because of changes in market interest rates. Company Policy set interest rates on loans from banks using interest rate can still shut down the interest rate received from consumers.

Credit Risk

Credit risk is the risk if the debtor does not fulfill their contractual obligations of consumers, causing financial loss. The subsidiary do monitoring and analysis company credits carefully and monitoring of outstanding receivables to minimize bad debts.

a. The Maximum Exposure to Credit

Company's exposure to credit risk from other receivables, finance lease receivables and consumer financing, murabaha receivables, where the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value.

b. Analysis of Credit Risk

Concentrations of credit risk arise when a debtor moves from business activities or activities in the same geographic region, or when having similar characteristics that will lead to the ability to fulfill their contractual obligations are equally affected by changes in economic or other conditions

The Company is engaged in investment and has subsidiaries engaged in the field of finance and oil and gas fields. The Company has a receivable to both corporate clients and individual customers.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

43. KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi ekonomi pada tahun 2020 tetap mengalami penurunan seperti tahun-tahun sebelumnya. Kondisi tersebut bersama dengan pandemi Covid-19 membuat harga komoditas minyak bumi dunia turun.

Kondisi kegiatan operasional Grup saat ini mengalami tantangan untuk memperoleh pendanaan bagi pengembangan industri hilir minyak dan gas bumi berupa mini *refinery* dan mini LNG serta perdagangan minyak dan gas bumi.

Disamping itu, terdapat konsesi-konsesi blok minyak milik entitas anak yang belum memperoleh perpanjangan izin.

Dalam periode 2020 dan 2019, Perusahaan membukukan (kerugian) dan keuntungan masing-masing sebesar (Rp33,85) miliar dan Rp11,98 miliar. Akan tetapi, defisit saldo laba sampai dengan 31 Desember 2020 telah mencapai Rp4,871 triliun. Walaupun modal kerja perusahaan (aset lancar setelah dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2020 menunjukkan surplus sebesar Rp23,84 miliar. Hal-hal ini, akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasi Perusahaan.

Dalam menghadapi kondisi pelemahan harga minyak dan belum diperpanjangnya konsesi blok migas milik entitas anak, Perusahaan telah menyusun rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

1. Melakukan perpanjangan izin eksplorasi dari SKK Migas.
2. Berencana untuk melakukan pengembangan industri hilir minyak dan gas bumi.
3. Berencana membuat mini *refinery* pada PT Indo Kilang Prima, entitas anak

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of a shortage of funds and to resolve it by using the liquidity plan. The device is considered due to the financial assets and operating cash flow plan. The Company has a bank term loan with a term adapted (tenor) given to consumers.

43. GOING CONCERN

Economic conditions in 2020 was continue to decline as in previous years. These conditions, together with the Covid-19 pandemic, have caused the price of world oil commodities to fall.

The current condition of the Group's operations is facing challenges to obtain funding for the development of the oil and gas downstream industries in the form of mini refineries and mini LNGs as well as the oil and gas trading.

In addition, there are oil block concessions owned by subsidiaries that have not yet obtained permit extension.

In periode 2020 and 2019, the Company booked (losses) and gains of (Rp33.85) billion and Rp11.98 billion respectively. However, the balance of deficit up to December 31, 2020 has reached Rp4.871 trillion. Eventhough the company's working capital (current assets net of liabilities due in one year) as of December 31, 2020 showed a surplus of Rp23.84 billion. These factors will affect the continuity of the Company's operations.

In facing the weakening oil price and the concessions of oil and gas blocks owned by subsidiaries that have not yet obtained permit extension, the Company has arrange plans to restore the operational condition and its financial, as follow:

1. *Extended exploration licenses from SKK Migas.*
2. *Planning to develop the downstream oil and gas industry.*
3. *Planning to make a mini refinery at PT Indo Kilang Prima, a subsidiary*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

4. Berencana membuat mini LNG yang berlokasi di Jawa Timur oleh PT Indo LNG Prima, entitas anak
5. Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
6. Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang.

Penyelesaian atas kondisi pelemahan harga minyak dan perpanjangan izin-izin eksplorasi blok migas milik entitas anak merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

43. GOING CONCERN (continued)

4. Planning to make a mini LNG located in East Java by PT Indo LNG Prima, a subsidiary
5. The Companies committed to conduct its business activities to uphold the principles of good corporate governance.
6. Company's management believes these plans above can improve the condition of the Company in the future.

The settlement of oil price weakening conditions and the extension of exploration permits for oil and gas blocks owned by a subsidiary are beyond the control of the Company.

The consolidated financial statement does not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.

44. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS YANG SIGNIFIKAN

Transaksi nonkas yang signifikan adalah sebagai berikut:

44. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF SIGNIFICANT CASH FLOWS

Significant non-cash transactions are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
Pendapatan bunga	1.096.005.012	1.140.580.861	Interest income
Perolehan aset tetap	2.436.850.000	-	Acquisition of fixed assets

Pada tahun 2020 dan 2019 transaksi nonkas yang signifikan adalah akrual pendapatan bunga dari investasi jangka pendek di ELTI, serta perolehan aset tetap melalui pertukaran dengan saldo piutang.

In 2020 and 2019 the significant non-cash transactions were the accrual of interest income from investment in ELTI, and the acquisition of fixed assets through an exchange for outstanding receivables.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

45. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif pada pasar finansial dan komoditas minyak dan gas akibat pandemi Covid 19 telah menimbulkan volatilitas dalam nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasi perusahaan, instabilitas pasar saham, volatilitas nilai tukar, terganggunya likuiditas dalam sektor ekonomi tertentu termasuk industri dimana Perusahaan melakukan usahanya, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap Perusahaan.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalisir dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat bergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid 19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan akibat yang ditimbulkannya berada diluar kendali Perusahaan.

45. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial market and oil and gas commodity caused by the Coronavirus (Covid-19) pandemic has resulted to increase volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in economic sectors, including the industry in which the Company does its business, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

46. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

46. SEPARATED FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	300.844.070	125.953.292	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	207.860.302.738	205.900.471.919	Short-term investments - net
Piutang lain-lain - bersih	161.073.253.487	160.313.743.190	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka - bersih	-	43.956.000	Prepaid expenses - net
JUMLAH ASET LANCAR	369.234.400.295	366.384.124.401	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	124.986.800.000	124.986.800.000	Investment in associate company
Aset tetap - bersih	3.328.456	4.503.208	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	131.267.412	-	Right-of-use asset - net
Aset lain-lain - bersih	-	-	Other assets - net
Aset pajak tangguhan	-	9.077.342	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	125.121.395.868	125.000.380.550	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	494.355.796.163	491.384.504.951	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

- 1a -

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	157.480.990.229	153.112.418.249	Other liabilities
Liabilitas sewa	141.350.515	-	Lease Liability
Biaya yang masih harus dibayar	73.350.656.279	72.533.144.007	Accrued expenses
Utang pajak	452.489.406	336.921.969	Tax payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	231.425.486.429	225.982.484.225	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi imbalan kerja	72.397.711	30.710.000	Employee benefit provision
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	72.397.711	30.710.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	231.497.884.140	226.013.194.225	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			Equities attributable to equity holder of the parents company:
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 482.642.711.310 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019			Authorized - 482.642.711.310 shares in December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.842.082.852 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019			Issued and fully paid-in capital 31.842.082.852 shares in December 31, 2020 and 2019
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019			Share Series A - Rp10.000 par value per share in December 31, 2020 and 2019
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	963.000.000.000	963.000.000.000	Issued and fully paid in - 96.300.000 shares in December 31, 2020 and 2019
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019			Share Series B - Rp300 par value per share in December 31, 2020 and 2019
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	Issued and fully paid-in - 3.911.794.345 shares in December 31, 2020 and 2019
Saham Seri C - Nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019			Share Series C - Rp100 par value per share in December 31, 2020 and 2019
Ditempatkan dan disetor - 27.833.988.507 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	2.783.398.850.700	2.783.398.850.700	Issued and fully paid-in - 27.833.988.507 shares in December 31, 2020 and 2019
Agio saham (73.079.129.361)		(73.079.129.361)	Share premium
Saldo Defisit (4.583.972.318.766)		(4.581.463.982.308)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:			Other component of equity:
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	641.914.890	641.914.890	Difference due to equity translation of subsidiary
Pendapatan komprehensif lainnya (669.708.940)		(664.646.695)	Other Comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	262.857.912.023	265.371.310.726	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	494.355.796.163	491.384.504.951	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan	-	-	Income
Jumlah Pendapatan	-	-	Total Income
BEBAN			EXPENSES
Beban	-	-	Expenses
Jumlah Beban	-	-	Total Expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHERS INCOME (EXPENSES)
Beban umum dan administrasi	(2.692.771.934)	(4.263.898.083)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	1.038.141.806	604.421.696	Interest income
Laba/(rug) selisih kurs	1.286.952.323	24.121.140.995	Foreign exchange gain/(loss)
Beban keuangan	(31.982.293)	(13.441.825)	Financial charges
Pemulihan/(penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai	(2.099.599.018)	(479.774.266)	Recovered/(provision) for impairment losses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(2.499.259.116)	19.968.448.518	Total Others Income (Expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.499.259.116)	19.968.448.518	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(9.077.342)	-	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(9.077.342)	-	TOTAL INCOME TAX
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(2.508.336.458)	19.968.448.518	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Exchange difference due to
Keuntungan aktuarial	(5.062.245)	36.309.369	translation of financial statements
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya	(5.062.245)	36.309.369	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.513.398.703)	20.004.757.887	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba per Saham	(0,08)	0,63	Earning per Share

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the Year Ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Modal Disetor/ <i>Paid In Capital</i>	Agio Saham <i>Share Premium</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Retained Earning (loss)</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference In Changes of Equity In Subsidiary</i>	Pendapatan Komprensif lainnya/ <i>Other Comprehensive income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2019	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(4.601.432.430.826)	641.914.890	(700.956.064)	245.366.552.839	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	19.968.448.518	-	-	19.968.448.518	<i>Current year profit</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	36.309.369	36.309.369	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2019	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(4.581.463.982.308)	641.914.890	(664.646.695)	265.371.310.726	Balance as of Desember 31, 2019
Saldo per 1 Januari 2020	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(4.581.463.982.308)	641.914.890	(664.646.695)	265.371.310.726	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	(2.508.336.458)	-	-	(2.508.336.458)	<i>Current year loss</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(5.062.245)	(5.062.245)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2020	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(4.583.972.318.766)	641.914.890	(669.708.940)	262.857.912.023	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)**STATEMENT OF CASH FLOW**

For the Year Ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	(2.295.545.642)	(4.081.456.912)	Cash Payments to Suppliers and Employees
Pembayaran pajak penghasilan	(4.000.000)	(113.180.352)	Cash Payment of Income Tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya	272.429	136.452	Cash Receipt (Payment) Others
Arus kas bersih diperoleh dari/(dipergunakan) untuk) kegiatan operasi	(2.299.273.213)	(4.194.500.812)	Net cash flow provided by/(used for) operating activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/(DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	(4.699.000)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan Investasi	-	(4.699.000)	Net cash flow provided by/(used for) investment activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) kepada pihak berelasi	1.375.000.000	2.285.000.000	Receipt (Payment) to related parties
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman lain-lain	1.098.200.000	1.936.800.000	Receipt (Payment) of other loans
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	2.473.200.000	4.221.800.000	Net cash flow provided by/(used for) financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	173.926.787	22.600.188	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	125.953.292	107.569.122	BEGINNING BALANCE
Selisih kurs penjabaran mata uang	963.991	(4.216.018)	Difference in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	300.844.070	125.953.292	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.